

SKRIPSI

KONVERGENSI MEDIA ELEKTRONIK RADIO BINTANG TENGGAH 95,6 FM BANYUWANGI (ANALISIS KEKUATAN DI ERA DIGITAL)



Oleh:

Zulfi Nafi' Salsabella

2112111005

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM

UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT (UIMSYA)

BLOKAGUNG BANYUWANGI

2025

PESYARATAN GELAR

**Konvergensi Media Elektronik Radio Bintang Tenggara 95,6
FM Banyuwangi (Analisis Kekuatan Di Era Digital)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Universitas KH.
Mukhtar Syafaat**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Menyelesaikan Program
Sarjana Sosial (S.Sos.)**

Oleh:

ZULFI NAFI' SALSABELLA

NIM:2112111005

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM (FDKI)

UNIVERSITAS KH.MUKHTAR SYAFAAT (UIMSYA)

BLOKAGUNG BANYUWANGI

2025

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi saudara Zulfi Nafi' Salsabella telah di Munaqosyah Kepada
Dewan Penguji Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung
Banyuwangi pada tanggal:

(26 Juni 2025)

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Tim penguji:

Ketua

Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom
NIPY. 3150128107201

Penguji I

Penguji II

Afif Mahmudi, M.Sos
NIPY.3150928108401

Agung Obianto, S.Sos.I.,M.Sos.
NIPY.3151113018701

Dekan



Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom
NIPY. 3150128107201

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Zulfi Nafi' Salsabella
NIM : 2112111005
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Institusi : Universitas KH. Mukhtar Syafaat
Alamat : Dusun Krajan RT01/RW01, Desa
Kandangan, Kecamatan Pesanggaran,
Kabupaten Banyuwangi.

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 04 Juni 2025



Zulfi Nafi' Salsabella

NIM: 2112111005

MOTTO

دِينِكَ عَلَى قَلْبِي نَبَتْ الْقُلُوبِ يَأْمَقَلَّبْ

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah menciptakan alam semesta beserta isinya, yang senantiasa memberikan kenikmatan kepada seluruh hamba-Nya. Baginda Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wasallam, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman Islamiyyah yang kita rasakan saat ini, yaitu nikmatnya Iman dan Islam. Skripsi ini saya persembahkan dengan hormat kepada:

- 1) Kedua orang tua tercinta, Ayah dan Ibu, yang telah menjadi fondasi utama dalam kehidupan saya. Terima kasih atas cinta yang tulus, doa yang tiada henti, kerja keras, dan segala pengorbanan yang tidak bisa terbalas dengan apapun. Kalian adalah inspirasi terbesar dalam perjalanan ini.
- 2) Keluarga besar saya, yang selalu memberi semangat, dukungan moril, dan motivasi. Kehangatan dan kebersamaan keluarga telah menjadi sumber kekuatan tersendiri dalam setiap langkah saya.
- 3) Dosen pembimbing, yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian telah membimbing dan mengarahkan penulisan skripsi ini dengan masukan ilmiah yang sangat berarti. Terima kasih atas waktu, perhatian, dan keikhlasannya dalam membimbing saya menuju pemahaman akademik yang lebih matang.
- 4) Seluruh dosen dan staf akademik, di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam yang telah menjadi bagian penting dalam proses pembentukan wawasan intelektual dan karakter saya selama masa perkuliahan.
- 5) Sahabat-sahabat seperjuangan, KPI 21 yang telah menjadi tempat berbagi cerita, tawa, air mata, dan semangat selama menjalani proses akademik. Terima kasih atas kehadiran, kerja sama, dan kebersamaan yang luar biasa.
- 6) Para peneliti dan akademisi, yang karya-karyanya telah menjadi referensi dan rujukan dalam penyusunan skripsi ini. Tanpa kontribusi ilmiah dari para pendahulu, proses pencarian pengetahuan ini tidak akan berjalan sebagaimana mestinya.

- 7) Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dan mendukung proses ini.
- 8) Crew radio Bintang Tenggara 95,6 FM yang telah membantu untuk memberi informasi terkait penelitian ini.
- 9) Teman grup @jualbelimobil yang tak kalah selalu memberi support terhadap tugas akhir, berusaha semaksimal mungkin untuk berada hingga akhir penyelesaian skripsi
- 10) Teruntuk diriku sendiri, yang telah melewati berbagai tantangan, rasa lelah, kebimbangan, bahkan keinginan untuk menyerah. Terima kasih karena tidak berhenti berjuang dan tetap percaya bahwa ilmu adalah cahaya yang layak diperjuangkan. terima kasih atas keteguhan hati dalam menghadapi setiap proses yang tidak selalu mudah. Terima kasih telah bersedia bertahan dalam tekanan, menunda kenyamanan, dan memilih untuk terus melangkah meski kerap dihadapkan pada keraguan, kelelahan, dan kebuntuan.

Dalam perjalanan penyusunan tugas akhir ini, aku belajar bahwa pencapaian akademik bukan hanya soal kecerdasan intelektual, melainkan juga hasil dari ketekunan, kedisiplinan, serta keberanian untuk menghadapi tantangan. Terima kasih karena tidak menyerah ketika motivasi melemah, dan karena terus memilih untuk percaya bahwa usaha yang konsisten akan membuahkan hasil.

Aku menghargai setiap malam yang dilewati dengan membaca dan menulis, setiap kegagalan kecil yang menjadi pelajaran, dan setiap keberhasilan kecil yang menjadi penguat langkah. Skripsi ini bukan sekadar bukti akademik, tetapi juga cerminan dari pertumbuhan pribadi, mental, dan spiritual yang tidak ternilai.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Zulfi Nafi' Salsabella
NIM : 2112111005
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Institusi : Universitas KH. Mukhtar Syafaat
Alamat : Dusun Krajan RTo1/RW01, Desa
Kandangan, Kecamatan Pesanggaran,
Kabupaten Banyuwangi.

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 04 Juni 2025

Zulfi Nafi' Salsabella

NIM: 2112111005

ABSTRAK

Zulfi Nafi Salsabella, 2025. “Konvergensi Media Elektronik Radio Bintang Tenggara 95,6 FM (Analisis di era Digital). Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas KH. Mukhtar Syafaat – Banyuwangi. Pembimbing Agus Baihaqi, S.Ag., M.I. Kom

Kata Kunci :Radio Bintang Tenggara, Konvergensi, Era Digital

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bentuk serta implikasi dari penerapan konvergensi media di Radio Bintang Tenggara dalam merespons perubahan yang terjadi di era digital. Seiring pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, media radio dihadapkan pada tuntutan untuk melakukan penyesuaian agar tetap memiliki relevansi di tengah kompetisi dengan media digital yang lebih modern. Konvergensi media tidak hanya melibatkan aspek teknologis, melainkan juga mencakup perubahan menyeluruh dalam proses produksi, distribusi informasi, serta pola interaksi antara media dan audiens.

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pihak manajemen dan staf program Radio Bintang Tenggara, observasi lapangan, serta telaah dokumentasi kegiatan digital yang dilakukan, seperti pemanfaatan media sosial, siaran streaming daring, layanan talk show, dan iklan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa Radio Bintang Tenggara telah mengimplementasikan konvergensi media secara bertahap, termasuk dengan menyajikan siaran streaming, menyediakan konten berbasis permintaan melalui platform digital, serta membangun komunikasi interaktif melalui media sosial. Langkah-langkah ini berkontribusi positif terhadap peningkatan jangkauan pendengar dan daya saing institusi, namun pada saat yang sama menuntut adanya penyesuaian dalam budaya kerja, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, dan penguasaan terhadap teknologi digital.

ABSTRACT

Zulfi Nafi Salsabella, 2025. "Convergence of Electronic Media Radio Bintang Tenggara 95.6 FM (Analysis in the Digital Era). Study Program of Communication and Islamic Broadcasting, Universitas KH. Mukhtar Syafaat – Banyuwangi. Supervisor Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom.

Keywords: Radio Bintang Tenggara, Convergence, Digital Era

This research aims to explore the forms and implications of media convergence implementation at Radio Bintang Tenggara in responding to changes occurring in the digital era. With the rapid development of information and communication technology, radio media is faced with the demand to make adjustments in order to remain relevant amid competition with more modern digital media. Media convergence not only involves technological aspects but also encompasses comprehensive changes in the processes of production, distribution of information, and patterns of interaction between media and the audience. This study uses a qualitative approach. Data were collected through in-depth interviews with the management and program staff of Radio Bintang Tenggara, field observations, and documentation review of digital activities undertaken, such as the use of social media, online streaming broadcasts, talk show services, and advertisements. The research findings indicate that Radio Bintang Tenggara has implemented. Media convergence gradually, including by providing streaming broadcasts, offering on-demand content through digital platforms, and building interactive communication through social media. These steps contribute positively to the increase in listener reach and the competitiveness of institutions, but at the same time require adjustments in work culture, enhancement of human resource capacity, and mastery of digital technology.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmatnya penelitian dengan judul **"Konvergensi Media Elektronik Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi"** ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat beserta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa Cahaya islam ketengah-tengah Masyarakat yang memiliki keterpurukan nilai religious pada saat ini. Dan hingga kini dapat terus tersmpaikan kepada umat-umatnya.

Dengan penuh kesadaran penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang membantu dalam penelitian ini. Maka dengan tanpa mengurangi rasa hormat izinkan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I.,M.H. Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.
2. Dr KH. Ahmad Munib Syafaat,Lc., M.E.I. Selaku Rektor Universitas Mukhtar Syafaat.
3. Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom. Selaku Dekan fakultas dakwah dan komunikasi islam Universitas Mukhtar Syafaat dan Dewan pembimbing penulisan penelitian ini.
4. Maskur, S.Sos.I, M.H. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
5. Seluruh dosen Universitas KH. Mukhtar Syafaat
6. Kedua orang tua dan teman-teman yang selalu memberikan motivasi dalam belajar.
7. Dan tidak lupa pula kepada semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung atas partisipasinya dalam membantu jalanya penelitian ini.

Demikianlah penelitian ini di tulis, penulis berharap atas saran dan kritik yang membangun yang akan menjadi asset yang berharga bagi penulis. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat. *Amin Yarabbal Alamin.*

DAFTAR ISI

Halaman sampul luar.....	ii
Halaman sampul dalam	iii
Pernyataan Gelar.....	iv
Persetujuan Pembimbing.....	v
Persetujuan Penguji	v
Motto dan Persembahan.....	v
Pernyataan keaslian Skripsi.....	v
Abstrak (Bahasa Indonesia).....	v
Abstark (Bahasa Inggris)	v
Kata Pengantar.....	v
Daftar isi.....	v
Daftar Gambar	v
Daftar Tabel	v
Daftar Bagan	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Definisi Istilah	6
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Teori teori yang berkaitan dengan penelitian	10
2.2 Penelitian Terdahulu.....	11
2.3 Alur Pikir Penelitian.....	34

BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Jenis Penelitian	35
3.2 Lokasi dan Waktu Peneletian.....	35
3.3 Kehadiran Peneliti.....	35
3.4 Subjek Penelitian (Informan)	36
3.5 Data dan Sumber Data	36
3.6 Prosedur Pengumpulan Data	37
3.7 Keabsahan Data.....	38
3.8 Analisis Data	35
3.9 Sistematika Penulisan	35
BAB IV HASIL & PEMBAHASAN	39
4.1 Gambaran data lapangan	39
4.2 Verifikasi data lapangan.....	40
4.3 Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Keterbatasan penelitian	55
5.3 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	58
DAFTAR LAMPIRAN	59
1 Kartu bimbingan	60
2 Surat keterangan telah melakukan penelitian	61
3 Surat keterangan bebas plagiasi 25% dari fakultas	62
4 Pedoman wawancara	63
5 Pedoman wawancara.....	64
6 Transkrip wawancara	65
7 Dokumentasi penelitian	66
8 Lampiran lain pendukung penelitian.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Rate iklan radio Bintang tenggara	40
Gambar 2: Logo resmi radio Bintang tenggara	41
Gambar 3: Platform siaran radio Bintang tenggara	41
Gambar 4: Platfrom media online radio bintang tenggara	42
Gambar 5: Akun TikTok radio Bintang tenggara.....	43
Gambar 6: Akun Instagram radio Bintang tenggara	44
Gambar 7: Akun Facebook radio Bintang tenggara.....	45
Gambar 8: Layanan WhatsApp radio Bintang tenggara.....	46
Gambar 9: Struktur organisasi radio Bintang tenggara	46

DAFTAR TABEL

Table 2.2 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.3 kehadiran peneliti	31
Tabel 4.1 Data program siaran.....	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi melahirkan adanya era digital yang identik dengan teknologi dan internet. Hal itu disebabkan dasar dari new media didominasi oleh output digital yang sifatnya berjejaringan, interaktif, muda dan tidak memihak.¹ Kehadiran era digital menyebabkan terjadinya perubahan perilaku Masyarakat dalam memperoleh informasi. Dulu Masyarakat hanya mengandalkan surat kabar, televisi, radio, dan majalah untuk memperoleh informasi, namun kini Masyarakat dengan mudahnya memperoleh informasi melalui internet yang di akses melalui teknologi handphone ataupun computer.

Kondisi yang dihadapi membuat banyak radio memutuskan gulung tikar karena tidak mampu beradaptasi.² Namun nyatanya masih ada radio yang bertahan dengan memadukan siaran pada dua platform (frekuensi dan internet). Munculnya media baru menempatkan Masyarakat yang kolaboratif, partisipatif, dan demokratisasi ini telah di tantang juga dirangkul oleh media lama (media mainstream). Partisipasi dan umpan balik (feedback) Masyarakat yang meningkat menunjukkan bahwa media tradisional yang dahulunya merupakan komunikasi satu arah dan menempatkan Masyarakat sebagai khalayak yang pasif, saat ini harus mendengarkan dan menanggapi umpan balik. Bahkan beberapa diantaranya itu bersifat kritis.

Radio dianggap sebagai kekuatan ke lima, dikarenakan radio memiliki pengaruh yang besar. Pengaruh tersebut diantaranya stasiun radio berkaitan dengan proses penyusunan dan penyampaian pesan pada pendengarnya yang relatif cepat. Selain itu stasiun radio berperan sebagai daya tembus informasi kepada masyarakat. Melalui benda kecil tersebut, masyarakat dapat mendengarkan berita yang berada di daerah lain, bahkan luar negeri seperti penyiaran berita dari *BBC* di London, atau *ABC* di Australia.³

Menurunnya jumlah pendengar menjadi fakta atau peristiwa yang menarik perhatian bahwa eksistensi radio konvensional lambat laun semakin tertinggal di zaman yang serba mudah dalam mencari informasi tak terbatas. Adanya digitalisasi menjadikan radio kurang berperan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, lambat laun hal tersebut digantikan oleh kebiasaan baru yang tercipta dalam kehidupan masyarakat saat ini.⁴

Di era media *online* saat ini tidak dapat dipungkiri adanya generasi baru, media baru dan semakin tajamnya persaingan. Program-program baru tersebut menyuguhkan gaya hidup baru. Dengan demikian perubahan khalayak dianggap sebagai hal yang sangat wajar. Oleh karena itu menentukan segmentasi audien atau segmentasi massa merupakan tujuan dari media penyiaran. Segmentasi sendiri

¹ Jasafat, *Konvergensi Komunikasi*, (Banda Aceh : Ar-Raniary Press, 2019) hal 185

² Mutiara Rizqi Chairunnisa, *Konvergensi Digital Radio Arbes Fm Padang Dalam menyiarkan program maghrib mengaji*, Al-Munir-Jurnal Komunikasi dan penyiaran islam, 2022, vol 13(1), hal 29

³ Dhalia Soetopo, Nuryuana, Oktavian, *Sejarah berdirinya penyiaran radio di Banyuwangi 1967-1970an*, 2023.

⁴ Morrison, Manajemen Media Penyiaran (Jakarta: Jakarta Kencana, 2011), 167 ² Masduki, *Jurnalistik Radio* (Yogyakarta: LkiS, 2006), 2.

merupakan satu kesatuan yang berkaitan erat dengan menetapkan target. Dalam menentukan target maka dibutuhkan suatu strategi atau perencanaan. Masyarakat pada saat ini membutuhkan informasi yang cepat, aktual dan terpercaya. Media massa berupa media cetak ataupun media elektronik sangat erat kaitannya dengan hal ini. Salah satu media yang menyuguhkan informasi dengan cepat, dan ditunjang dengan teknologi yang tinggi merupakan radio.²

Konvergensi media hadir sebagai salah satu Upaya mempertahankan eksistensi radio di era digital.⁵ Konvergensi media dapat disebut juga sebagai penggabungan berbagai jenis media ke dalam sebuah media tunggal. Contohnya seperti dalam sebuah handphone terdapat beberapa jenis media massa seperti surat kabar online, saluran televisi melalui streaming, radio, dan lain sebagainya hal tersebut dapat disebut juga sebagai konvergensi. Sedangkan menurut Preston konvergensi ialah bergabungnya internet dengan media telekomunikasi tradisional secara bersamaan. Digitalisasi merupakan kunci dari konvergensi, di mana dalam digitalisasi bentuk informasi maupun data keseluruhannya diubah dalam format analog ke digital.

Sederhanaya, konvergensi media merupakan media yang menyatukan konsep 3C yaitu *computing* (komputasi), *communication* (komunikasi), dan *content* media.⁶ Konvergensi adalah proses berkelanjutan dan fenomena dinamis yang terus membentuk dunia media tradisional.⁷ Konvergensi terbagi ke dalam tiga jenis, yaitu konvergensi teknologi, konvergensi ekonomi, dan konvergensi budaya. Ketiga jenis konvergensi menyebabkan terjadinya perubahan dan Perusahaan media, jenis dan konten media, penggunaan media, distribusi media, audiens, profesi di media, hingga sikap dan nilai.

Era digital merupakan perkembangan teknologi informasi yang membawa dampak besar terhadap dunia media, termasuk media elektronik seperti radio. Konvergensi media bakal menghadirkan konstruksi sosial media baru yang belum pernah terjadi sebelumnya.⁸ Dalam konvergensi media, bukan sekedar penyatuan media masa dengan media baru, tapi dalam manajemen pun akan ada beberapa yang berubah. Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi menjadi salah satu sarana informasi dan hiburan utama di Banyuwangi, kini menghadapi tantangan baru akibat perkembangan teknologi digital yang memungkinkan audiens atau pendengar untuk mengakses informasi secara lebih cepat dan praktis. Dengan konvergensi ini panganan kebutuhan komunikasi public makin mengarah pada integrasi pelayanan dari internet.⁹

Konvergensi media menjadikan radio lebih kuat dengan mengubah pola produksi seperti yang mulanya penyiar dan audiens berinteraksi hanya dengan mengirimkan

⁵ Usman Kansong, *Ekonomi media, pengantar Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: Ghalia, 2009) h 7-9

⁶ Khusna' Latifah & Vincent Filak, *Convergent Radio Dalam mempertahankan Eksistensi Di era digital dan Covid-19*, Jurkom-Jurnal Riset Komunikasi, 2021, Vol 4 (1), hal 133

⁷ John V. Pavlik & Shawn In McIntosh, *Convergent Media: A New Introduction to Mass Communication*, (Oxford: Oxford University Press, 2018), hal 7

⁸ Dudi Iskandar, *Konvergensi Media Pembaruan Ideologi, Politik dan Etika Jurnalisme*. (Yogyakarta: Andi, 2018) 4

⁹ Fikri. 2018. *Sejarah Media: Transformasi, Pemanfaatan Dan Tantangan*. (Malang: UB Press, 2018) 33.

short message service (SMS) atau telepon, kini audiens dapat berinteraksi langsung melalui media sosial. Konvergensi media juga menawarkan akses perolehan informasi dan hiburan yang mudah melalui siaran web streaming (internet) dan media sosial dengan menyajikan konten-konten beragam, unik dan menarik.

Fenomena yang terjadi pada saat ini merupakan fenomena digitalisasi, di mana hal ini merupakan proses alih media dari bentuk cetak, audio ataupun video ke dalam bentuk digital. digitalisasi sendiri sangat berkaitan erat dengan konvergensi di mana konvergensi merupakan penggabungan beberapa jenis media menjadi sebuah media tunggal. Konvergensi di sini sangat berpengaruh dalam kehidupan khalayak dewasa ini. Dalam konvergensi media, audiens atau khalayak dapat mengatur segala hal termasuk kapan, di mana dan bagaimana mengakses serta mencari berbagai informasi. Peristiwa konvergensi merupakan salah satu wujud signifikansi kemajuan.

Radio Bintang Tenggara Banyuwangi berdiri pada 20 oktober 2010, dan merupakan salah satu stasiun radio lokal yang telah lama mengudara dan beroperasi di wilayah Banyuwangi, serta memiliki peran signifikan dalam identitas ataupun interaksi di Tingkat lokal. Dengan format citizen journalism, Radio ini memiliki tujuan awal yaitu untuk memberikan informasi tentang wilayah Banyuwangi dan sekitarnya atau lintas Banyuwangi dengan frekuensi 95,6 FM dan memiliki pesawat pemancar RVR (italia) yang daya pemancarnya 10.000 watt dengan radius aktif di wilayah Banyuwangi, Sebagian Jember, Sebagian Bondowoso, Sebagian Situbondo, Sebagian Bali, dan wilayah lainya hingga di luar provinsi. Teoretikus konvergensi media Henry Jenkins mendefinisikan konvergensi sebagai proses penyatuan yang terus menerus terjadi di antara berbagai bagian media seperti teknologi, industri, konten dan khalayak.¹⁰

Selain mengelola informasi melalui proses siaran, Radio Bintang Tenggara juga mengelola informasinya melalui akses media sosial seperti, WhatsApp, Facebook, Instagram dan Tiktok. Jadi dengan adanya penerapan konvergensi media elektronik, Radio Bintang Tenggara Banyuwangi memiliki kekuatan dan tantangan yang di hadapi dalam menjaga relevansi mereka di era digital.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang di kemukakan di atas maka penulis memiliki beberapa focus penelitian masalah:

1. Bagaimana penerapan konvergensi media elektronik Radio Bintang Tenggara dalam menghadapi perkembangan teknologi digital?
2. Apa saja yang menjadi factor kekuatan dan kendala dalam mengoptimalkan konvergensi media elektronik pada Radio Bintang Tenggara?
3. Bagaimana dampak konvergensi media terhadap pola konsumsi konten dan loyalitas audiens Radio Bintang Tenggara di era digital?

¹⁰ Dudi Iskandar, *Konvergensi Media Pembaruan Ideologi, Politik dan Etika Jurnalisme*. (Yogyakarta: Andi, 2018) 3

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan bagaimana Radio Bintang Tenggara menerapkan konvergensi media dalam menjalankan operasionalnya di era digital.
2. Mengetahui kekuatan dan tantangan yang dihadapi oleh Radio Bintang Tenggara dalam proses konvergensi media.
3. Mengetahui pengaruh konvergensi media terhadap loyalitas dan keterlibatan audiens Radio Bintang Tenggara.

1.4 Manfaat penelitian

1. Manfaat praktis

Penelitian ini memberikan rekomendasi kepada direktur dan pengelola radio Bintang Tenggara untuk mengoptimalkan konvergensi media elektronik dalam meningkatkan jangkauan dan interaksi pendengar. Misalnya, dengan memahami platform digital yang paling efektif untuk pendengar mereka atau strategi dalam menciptakan konten yang bisa diakses secara serentak di berbagai media.

2. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya teori konvergensi media, terutama dalam konteks media elektronik dan radio. Konvergensi media mengacu pada integrasi berbagai bentuk media, baik tradisional maupun digital, untuk mencapai pendengar yang lebih luas. Penelitian ini juga memberi wawasan atau rujukan untuk mahasiswa/I fakultas Dakwah terutama prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, pengembangan keilmuan komunikasi khususnya mengenai radio dalam mempertahankan eksistensinya di Tengah konvergensi media online.

1.5 Definisi istilah

1. Pengertian Konvergensi Media

Konvergensi Media adalah fenomena bergabungnya berbagai media yang sebelumnya dianggap berbeda dan terpisah yang meliputi media cetak maupun media elektronik menjadi satu kedalam sebuah media tunggal. Konvergensi satu kedalam sebuah media tunggal. Konvergensi Media internet juga menggabungkan tiga proses atau disebut juga 3C yakni *computing* (memasukkan data melalui komputer), *communication* (komunikasi), dan *content* (konten/ materi isi).¹¹

Kemajuan teknologi telah secara fundamental mengubah cara industry media beroperasi. Konsumen dan platform media sama-sama telah bergeser secara online, dengan kelebihan dan kosekuensinya (castells, 2010). Peningkatan kecepatan broadband internet di awal tahun 2000-an menciptakan peluang baru bagi Perusahaan media dan pengiklan untuk melibatkan audiens atau khalayak mereka dengan cara baru dan menarik. Karena penggunaan internet melampaui fungsi utamanya, pengguna media informasi beralih ke platform dan lainnya.¹²

¹¹ Nidaul Ma'rifah, —Aktivitas Dakwah Melalui Konvergensi Media Di Suara Muslim Surabaya, 2018.

¹² Jokhanan Kristiyono, *konvergensi media*, 2022. hal 67

2. Pengertian Radio

Radio adalah salah satu jenis media massa satu arah yang berperan untuk menyampaikan pesan, baik berupa berita, informasi maupun kepada Masyarakat dengan jangkauan luas.¹³

Dengan radio siaran suatu komunikasi akan disampaikan oleh komunikator kepada banyak pendengar yang dapat didengarkan secara langsung. Walaupun ditempat yang berbeda dan terpencar. Radio dipandang sebagai *The fifth state* atau kekuatan kelima setelah Lembaga-lembaga pemerintah atau pers atau surat kabar.

3. Era digital

Digital dalam bahasa Yunani yaitu *digitus*, yang memiliki arti jari jemari. Manusia memiliki jari dengan jumlah sepuluh, nilai sepuluh itu terdiri dari dua angka yaitu 1 dan 0. Oleh karena itu digital merupakan penggambaran dari suatu keadaan bilangan yang terdiri dari angka 0 dan 1, atau dikenal dengan bilangan biner.¹⁴ Semua sistem komputer menggunakan sistem digital sebagai basis data nya. Biasa di istilahkan dengan *binary digit* atau bit. Era digital adalah masa ketika informasi mudah dan cepat diperoleh serta disebarluaskan menggunakan teknologi digital.¹⁵

4. Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi

Radio Bintang Tenggara adalah radio yang mengudara dengan pendengar terbanyak di Tingkat local. Didirikan pada tanggal 20 Oktober 2010. Pendirian radio ini memiliki tujuan awal yaitu untuk memberikan informasi tentang wilayah Banyuwangi dan sekitarnya atau berita lintas Banyuwangi. Pada tahun 2010 radio ini mulai mengudara di wilayah Banyuwangi dengan frekuensi 95,6 FM Radio Bintang Tenggara akan terus meningkatkan kualitas SDM dan equipment guna memberikan sajian yang bisa diterima oleh pendengarnya.¹⁶

lokasi di Radio Bintang Tenggara 95,6 FM yang beralamat di desa Wringinagung kecamatan Jajag Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Radio Bintang Tenggara 95,6 FM merupakan radio dengan format khusus Citizen Journalism. Bintang Tenggara ini menyajikan program citizen journalism atau program berita setiap harinya tanpa music.

Namun dengan datangnya era digital, radio tersebut mulai melakukan transformasi agar bisa bertahan dan berkembang di Tengah persaingan dengan media digital lain. Hal ini mencakup beberapa aspek:

1. Streaming online: Radio Bintang Tenggara menyediakan layanan streaming melalui website, memungkinkan para pendengar untuk mengakses siaran radio secara langsung di perangkat digital (seperti android dan computer)

¹³ Dhalia Soetopo, Nuryuana, Oktavian, *Sejarah berdirinya penyiaran radio di Banyuwangi 1967-1970an*, 2023.

¹⁴ Citra Eka Putri and Radja Erland Hamzah, —Konvergensi Konten Majalah Populer Dalam Industri Digital Media Cetak, *Warta Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia* 1, no. 02 (2018): 19–28.

¹⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Seri Pendidikan Orang Tua: Mendidik Anak di Era Digital* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga, 2018): 3.

¹⁶ Tim pkl, *laporan praktik kerja lapangan radio Bintang Tenggara*, 2024

2. Platform media sosial: Radio Bintang Tenggara aktif di beberapa platform seperti Facebook, Instagram, WhatsApp, dan Tiktok. Dan kini platform akun Tiktok Radio Bintang Tenggara juga melakukan Live streaming di setiap harinya mulai pukul 7 pagi sampai selesai siaran radio.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan teori

2.1.2 Konvergensi media

a. Pengertian konvergensi media

Konvergensi berasal dari kata bahasa Inggris yaitu – *Convergence* artinya suatu tindakan yang bertemu atau bersatu di suatu tempat, atau bisa diartikan juga sebagai pemusatan pandangan mata ke suatu tempat yang dekat. Sedangkan media adalah sesuatu yang digunakan sebagai sarana penghubung atau perantara untuk menyampaikan informasi maupun hiburan dari pengirim kepada penerima informasi (komunikasi).¹⁷

Konvergensi media hadir karena adanya factor fragmentasi audiens, ketersediaan teknologi digital yang relative murah dan adanya perubahan struktur sosial dan hukum yang memungkinkan adanya kepemilikan dan pertukaran informasi lintas media. Hadirnya konvergensi media adalah harapan bagi Perusahaan media untuk dapat menjangkau audiens yang terfragmentasi melalui berbagai media dan berharap audiens menggunakan media yang disediakan oleh Perusahaan media. Konvergensi media adalah menghadirkan cara baru untuk memperoleh informasi dan hiburan dengan optimalisasi penggunaan media baru.

Dalam masa perkembangan media, konvergensi menjadi salah satu kunci utama yang menunjukkan perilaku dimana banyak perusahaan media besar menggunakan berbagai saluran penyampaian informasi seperti televisi, situs online, radio, surat kabar. Melalui saluran telekomunikasi seperti telefon seluler. Dengan pesatnya perkembangan teknologi dibidang informasi, kemudian membuat perubahan yang besar ke arah teknologi digital.

Menurut Rich Gorden (2003) ada tulisannya *The Meaning and Implication of Convergence* yang dimuat dalam buku *Digital Journalism: Emerging Media and Changing Horizons of Journalism*. Gordon berpendapat konvergensi diterapkan di berbagai aspek media baik Perusahaan, operasionalnya, dan cara karyawan melakukan pekerjaannya. Konvergensi terjadi Ketika pekerja media memproduksi konten interaktif ke dalam berbagai platform dengan tujuan menjangkau audiens. Konvergensi media adalah bercerita dengan menggunakan media yang paling tepat.

Teori konvergensi media juga disampaikan oleh Terry Flew yang menyatakan konvergensi media merupakan proses penggabungan tiga unsur dalam industry media. Yang mana konvergensi media merupakan hasil irisan

¹⁷ Nidaul Ma'rifah, —Aktivitas Dakwah Melalui Konvergensi Media Di Suara Muslim Surabaya, 2018, 20.

dari tiga unsur *new media* yaitu jaringan komunikasi (*communication*), teknologi informasi (*computing*), dan konten media (*content*).¹⁸

b. Elemen konvergensi media

Konvergensi media, fenomena yang melibatkan interkoneksi teknologi informasi dan komunikasi, jaringan computer, dan konten media. Ini menyatukan tiga huruf K yaitu Komputer, Komunikasi dan Konten. Ini merupakan konsekuensi langsung dan digitalisasi konten media dan popularisasi jaringan Internet (Flew, 2007). Konvergensi media mengubah Industri, layanan, dan Praktik kerja yang sudah mapan. Serta memungkinkan munculnya bentuk konten yang sepenuhnya baru. Hal ini mengikis industri media yang telah lama berdiri dengan konten media lama.¹⁹ Ada empat elemen utama konvergensi media yaitu teknologi, industry, sosial, dan peraturan. Semuanya akan di bahas di bawah ini:

1. Konvergensi teknologi

Dimensi konvergensi teknologi adalah yang paling mudah dipahami. Dengan World Wide Web, ponsel pintar, computer tablet, televisi pintar, dan perangkat digital lainnya, miliaran orang dapat mengakses konten media yang dulunya terkait dengan media komunikasi tertentu (cetak dan penyiaran) atau platform (surat kabar, majalah, radio, televisi, dan bioskop). Karena beragam konten sekarang diakses melalui perangkat yang sama, Perusahaan media telah mengembangkan konten lintas media (cross-media)

Misalnya perusahaan media berita tidak lagi hanya menyediakan konten cetak atau audiovisual tetapi merupakan portal (laman) yang menyediakan materi dalam bentuk seperti teks, video, dan podcast, serta menyediakan tautan ke sumber daya lain yang relevan (hyperlinks). Memberikan akses online ke arsip mereka, dan peluang bagi pengguna untuk mengomentari cerita (feedback dan komentar) atau memberikan tautan ke materi yang relevan lainnya. Ini memberikan layanan interaktivitas untuk khalayak. Perkembangan ini telah mengubah jurnalisme dengan menembus batas-batas yang ada, antara tenggat waktu dan waktu lain, antara jurnalis dan editor, dan antara platform konten.²⁰

2. Konvergensi Industri

Transformasi teknologi tersebut telah dipenuhi oleh konvergensi dan konsolidasi industry, serta munculnya pemain besar media baru digital. Tahun 1990-an dan awal 2000-an terjadi merger besar-besaran, Dimana Perusahaan media terbesar berusaha mendiversifikasi kepentingan mereka di seluruh platform media. Di antara merger terbesar adalah Viacom-Paramount (tahun 1994), Disney-ABC (tahun 1995), Viacom-CBS (tahun 2000), dan NBC-Universal (tahun 2004).

¹⁸ Danang Trijayanto, —Implikasi Konvergensi Media Terhadap Industri _Premateur Penyiaran Televisi Digital Pada Teknologi Layanan Mobile Television Di Indonesia, 'I Jurnal Promedia 1 (2015): 24.

¹⁹ Jokhanan Kristiyono, *Konvergensi Media transformasi media komunikasi di era digital pada Masyarakat berjejaring*, 2022. hal 72

²⁰ Ibid. hal 73

Ada juga pengambilalihan Perusahaan star-up media baru oleh pemutar media yang sudah mapan, seperti pengambilalihan Intermix Media Inc. oleh News Corporatio tahun 2005, Perusahaan induk MySpace. Konvergensi industri juga melanda pada Perusahaan media sosial atau platform digital, Instagram yang diambil alih oleh Facebook, Android yang di akui isinya oleh google, dan masih banyak lainnya

3. Konvergensi sosial

Media sosial adalah pendorong baru sektor media konvergen. Istilah media sosial mengacu pada teknologi, platform, dan layanan yang memungkinkan idividu untuk terlibat dalam komunikasi dari personal ke personal, personal ke kelompok, dan kelompok ke kelompok. Meskipun internet selalu memungkinkan individu untuk berpartisipasi dalam media tidak hanya sebagai konsumen tetapi juga sebagai produsen. Aspek sosial dari konvergensi media tidak berkembang hingga tahun 2000-an, dengan munculnya situs web 2.0 yang bertujuan untuk berfokus pada pengguna, terdesentralisasi, dan dapat berubah seiring waktu saat pengguna memodifikasinya melalui partisipasi yang berkelanjutan.

Media sosial dicontohkan dengan munculnya layanan komunikasi online mencakup jejring sosial Facebook, layan microblogging Twitter, situs berbagi video Youtube, perangkat lunak seperti Blogger dan WordPress, dan banyak lagi lainnya. Skala pertumbuhan platform media sosial ini sangat fenomenal. Facebook pertama kali tersedia untuk umum pada 2006 dan pada 2020 memiliki lebih dari 2,7 miliar pengguna (data pada kuartal pertama-Juni 2020). Coba perhatikan data statistic Youtube berikut:²¹

- Video YouTube pertama diunggah pada 23 april 2005
- Saat ini, jumlah total orang menggunakan YouTube sebesar 1.3000.000.000 (10 digit angka)
- 300 jam video diunggah ke YouTube setiap menit
- Hamper 5 miliar video ditonton di Youtube setiap hari
- Youtube mendapat lebih dari 30 juta pengunjung per hari
- Dalam satu bulan rata-rata pengakses adalah 8 dari 10 orang dengan usia 18-49 tahun menonton YouTube.

c. Konsep konvergensi media

“Konvergensi digital” merujuk pada perubahan yang mendalam dalam struktur media, karena munculnya teknologi digital sebagai metode dominan untuk menghadirkan (representing), menyimpan(storing), dan mengomunikasikan (communicating) informasi. Berikut ini perkembangan konvergensi:

- Konvergensi teknologi: konvergensi dalam teknologi sebagai bentuk perkembangan aplikasi computer-bisnis. Teknologi informasi yang menjadi satu layanan aplikasi seperti contoh yaitu Hibrid Aplikasi Web (Google Maps)
- Konvergensi media: perkembangan media lama yang ber transformasi menjadi media baru (digital), dan berbagai digital ini

²¹ Jokhanan Kristiyono, *Konvergensi Media transformasi media komunikasi di era digital pada Masyarakat berjejaring*, 2022. hal 74

menjadi satu kesatuan platform berbasis internet. Contoh: koran online dan Radio Streaming. Produser media atau Perusahaan media lama berkumpul menjadi beberapa Perusahaan besar, lalu mengembangkan Perusahaan media dalam platform digital dalam jaringan internet.

- Konvergensi konsumsi: Masyarakat yang mengakses dan mengakses dan mengonsumsi informasi (konsumen media) pada media informasi digital menggunakan beberapa media secara bersamaan. Transformasi konsumsi informasi ini akhirnya meningkatkan kebutuhan alat akses informasi digital seperti computer, internet, music, film, koran, kamera dan lainnya.

Konvergensi digital di definisikan sebagai “beralihnya hampir semua media dan informasi ke dalam format, penyimpanan, dan transfer elektronik” (Herman & McChesney, 1997). Dengan kata lain, konvergensi digital merupakan pengembangan teknologi yang mentransformasikan komunikasi ke dalam format digital. Contoh informasi yang dapat di konvergensi adalah suara (Voice), teks, video, gambar, bunyi (Sound).

Konvergensi dipicu oleh digitalisasi konten media yang telah memungkinkan layanan yang sebelumnya berbeda, seperti suara, data, video dan audio, dikirimkan melalui jaringan yang sama, dibagikan dan berinteraksi satu sama lain. Teknologi media yang berkonvergensi secara digital telah menjadi objek perhatian luas secara khusus difokuskan pada konvergensi siaran televisi dan computer jaringan yang berarti menggabungkan TV dan Komputer. Hal ini di dukung oleh teknologi Internet yang telah menjadi platform untuk mendistribusikan siaran dan konten informasi atau hiburan lainnya.²²

Konvergensi media dilakukan untuk menghasilkan dan menerbitkan berbagai konten media melalui alat dan Infrastruktur teknologi untuk digunakan audiensi yang beragam. Dampak dari proses konvergensi terjadi pada konten, audiensi, teknologi, dan industry media itu sendiri. Media lama (Konvensional) melakukan kolaborasi dengan media baru untuk tetap dapat diterima dan dinikmati oleh audiensi.²³

2.1.3 Radio

a. Pengertian Radio

Radio merupakan media massa auditif, yakni dikonsumsi telinga atau pendengaran sehingga isi siarannya bersifat sepiantas lalu dan tidak dapat diulang. Pendengar tidak mungkin mengembalikan apa yang sudah dibicarakan sang penyiar seperti mengembalikan halaman Koran atau majalah.²⁴ Ada pun menurut Rahanantha menjelaskan Pengertian Radio

²² Catur Nugroho, *Cyber Society*, 2020. hal 56

²³ Ibid, hal 57

²⁴ Fatmasari Ningrum, Sukses menjadi Penyiar, scriptwriter & reporter, Penyebar Swadaya, Jakarta, 2007, hal 6

adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik).²⁵

b. Karakteristik Radio

Book D.Cary yang dikutip oleh Rahananta mengungkapkan beberapa karakteristik Radio antara lain yaitu:²⁶

1. Radio terdapat dimana-mana
Book mengatakan bahwa penelitian menyebutkan bahwa sekitar setengah miliar pesawat radio yang ada di dunia, 73% diantaranya berada di rumah rumah, toko-toko, kantor-kantor, sedangkan sisanya terdapat pada kendaraan bermotor. Jika kita berada pada jarak dengan sebuah radio yang sedang diputar, maka mau tidak mau kita akan mendengarkannya.
2. Radio bersifat memilih
Geografi, demografi dan keragaman program stasiun radio membantu pengiklan untuk menetapkan target pendengar. Fleksibilitas semacam itu berarti bahwa spot dan adlips iklan dapat disiarkan, baik secara lokal, regional. Maupun nasional bahkan internasional, pada jam-jam yang dapat disesuaikan dan program-program yang ditawarkan radio. Keragaman seperti ini akan memungkinkan pengiklan atau sponsor mampu mencapai target yang sesuai.
3. Radio bersifat ekonomis
Book mengungkapkan bahwa dalam satu minggu satu stasiun radio dapat meraih Sembilan dari sepuluh pendengar berusia 12 tahun keatas. Pendengar berusia 18 tahun ke atas mendengarkan radio selama hampir tiga setengah jam sehari. Seseorang pengiklan biasanya memperkan kombinasi yang efektif atas jangkauan dan frekuensi dengan biaya yang relative rendah per ribu orang. radio cepat dalam menyampaikan informasi jika timbul kebutuhan, maka pengiklan dapat mengiklankan program yang langsung mengudara dalam hitungan berapa jam. Hal ini sangat menguntungkan pengiklan yang menghadapi situasi darurat.
4. Radio cepat dalam menyampaikan informasi
Jika timbul kebutuhan, maka pengiklan dapat mengiklankan produk yang langsung diudarkan dalam hitungan beberapa jam. Hal ini sangat menguntungkan pengiklan yang menghadapi situasi darurat.
5. Radio bersifat partisipatif
Terdapat hubungan emosional antara pendengar dengan penyiaran radio. Hubungan interaktif antara penyiar dan pendengar pun mudah dilakukan.

c. Radio Sebagai Media Komunikasi Massa

Radio merupakan media elektronik yang mempunyai sifat yang khusus sebagai media audio, dalam penyampaian informasinya khalayak dapat menerima informasi tersebut dengan audio penyiar. Definisi Radio secara etimologi diartikan sebagai alat pengirim suara atau bunyi melalui udara.²⁷ Sedangkan radio secara umum di definisikan sebagai teknologi yang

²⁵ Romli Khomsahrial, Komunikasi Massa, PT Grasindo, Jakarta 2016 hal 77

²⁶ Ibid hal 78

²⁷ Departemen Pendidikan, kamus besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1997) hal

digunakan untuk mengirimkan berupa sinyal dengan cara di proses modulasi dan radiasi pada elektromagnetik. Dari gelombang tersebut, akan merambat melalui udara dan juga bisa melalui ruang angkasa yang hampa akan udara, karena gelombang ini tidak perlu sebuah medium pengangkut.²⁸

Radio sendiri dalam perubahan teknologi dunia, telah beradaptasi dengan mengembangkan hubungan saling menguntungkan dan melengkapi dengan media lainnya. Radio biasanya mengandalkan siaran dengan frekuensi sinyal berupa FM (Frekuensi Modulation dan AM (Amplitudo Modulation). Dengan adanya dua jenis sinyal tersebut, membuat ketepatan dan ketajaman suara yang jelas lebih baik, meski jarak jangkauannya jauh lebih sempit dibandingkan sinyal AM yang lebih jauh dapat didengarkan²⁹

1. Radio memiliki beberapa keunggulan ³⁰

a. Cepat dan langsung

Radio merupakan media komunikasi massa yang cepat. Seperti halnya, Ketika terdapat informasi baru, radio dapat menyiarkan siaran dengan melalui telepon reporter radio dan dapat berbicara secara langsung untuk menyampaikan informasi baru tersebut.

b. Akrab

Radio mempunyai gaya bicara yang terbilang akrab antara penyiar dengan pendengarnya. Karena biasanya, pendengar dapat merespon siaran langsung dengan penyiar melalui telepon dan bercakap-bercakap dengan sesuai dengan isi program dalam waktu tertentu.

c. Personal

Radio mempunyai sifat yang mampu menyentuh pribadi pendengar. Radio siaran dalam isi pembicaraannya mampu menyentuh aspek pribadi pendengar.

d. Hangat

Penyiar yang membuat panduan kata-kata yang informal, music, dan efek suara pada siaran radio membuat hangat emosi pendengar.

e. Sederhana

Radio dalam pengelolaannya sederhana dan tidak terlalu rumit. Kemudian, radio ini dapat ditembus siarannya secara luas dan tanpa batas geografis, demografis, SARA, dan kelas sosial.

f. Murah

Dari banyaknya media komunikasi massa yang ada, radio merupakan media yang paling murah. Pendengar Ketika mendengarkan informasi radio tidak erbayar dan biaya produksi siarannya terbilang murah.

g. Fleksibel

Siaran radio dapat di dengarkan sambil melakukan kegiatan lain tanpa mengganggu kegiatan lain dan dapat di dengarkan Dimana saja, tidak terbatas dirumah saja.³¹

²⁸ Asep Syamsul M.Romli, Basic Announcing: Dasar-Dasar Siaran Radio (Bandung; Peerbit Nuansa,2009)h 12

²⁹ Apriyadi Tamburaka, Literasi Media; Cerdas Bermedia Khalayak media Massa (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2013) h.12

³⁰ Ibid h.17

³¹ Ibid,hal 17

2. Radio memiliki beberapa kekurangan

- a. Batasan Waktu
Waktu siaran radio relative terbatas dan terbilang singkat.
- b. Adanya gangguan
Dalam radio terdapat gangguan yang memperlambat kualitas siaran radio, seperti suara terputus-putus.
- c. Local
Radio local biasanya bisa didengarkan di daerah-daerah yang ada frekuensi radio setempat saja.
- d. Global
Informasi yang disajikan oleh radio bersifat global dan tidak mendetail.
- e. Dapat diakses dengan cepat
Pendengar radio hanya dapat mengakses informasi tersebut cepat dan bisa dengan mudah terlupakan informasinya. Karena hanya dapat didengarkan sekali saja, tidak dapat mengulang apa saja yang dikatakan oleh penyiar.
- f. Linier
Program yang disajikan oleh radio, pendengar hanya dapat mendengarkan program secara berurutan atau jam siarannya saja tidak dapat dilewati.

2.1.4 Era Digital

a. Pengertian era digital

Menurut Castells (2000), era digital merujuk pada perubahan mendalam dalam masyarakat yang disebabkan oleh kemajuan teknologi digital dan penyebarannya yang cepat. Media digital, internet, dan teknologi komunikasi telah mengubah banyak sektor, termasuk bisnis, pendidikan, budaya, dan tentu saja, media massa.

Negroponte (1995) dalam bukunya *Being Digital* menyatakan bahwa dunia digital memungkinkan data untuk diproses, disimpan, dan dibagikan dalam format yang lebih efisien dan terjangkau dibandingkan dengan media analog. Konsep ini mengarah pada revolusi komunikasi di mana informasi dapat diakses secara instan melalui perangkat seperti komputer, ponsel pintar, dan berbagai gadget lainnya.

b. Karakteristik Era digital

Kehadiran teknologi digital pada era sekarang mengubah karakteristik budaya, perilaku dan cara berkomunikasi manusia. Berikut gambaran tentang karakteristik era digital:³²

1. Informasi yang berlimpah
Dunia komunikasi digital lewat internet membuka Gudang informasi yang tadinya tidak terjangkau oleh banyak orang. Sekarang tiba-tiba orang dihadapkan pada melimpahnya Informasi. Informasi itu tidak hanya berupa tulisan, tetapi juga berupa gambar, animasi, video dan produk auditif.
2. Relasi yang langsung namun bercorak sepiintas dan dangkal
Internet juga membuka kemungkinan yang amat luas untuk menjalin relasi dengan orang-orang yang barangkali belum pernah dijumpai

³² Komisi kateketik, Hidup di Era Digital: Gagasan Dasar dan Modul katekese.hal 10-12

secara fisik. Relasi ini ditandai oleh kontak-kontak virtual, entah berupa email, status dalam facebook atau twitter beserta komentar dan tanggapannya. Era digital membentuk karakteristik orang muda yang patut diakui kekuatan positif namun juga perlu diwaspadai dampak negatifnya.

3. cepat namun tidak mendalam

Penampilan atau permukaan menggantikan kedalaman, kecepatan menggantikan refleksi yang mendalam. Internet menyajikan beribu fakta namun sedikit sekali bicara tentang nilai. Generasi yang sejak kecil biasa sebagai rangkaian perjumpaan secara audio-visual yang diperbolehkan dengan cepat, dan tidak lagi lewat proses penalaran. Dengan hadirnya mesin pencari seperti Goole dan Yahoo, internet menjadi wadah tanya jawab tentang segala macam persoalan.

4. Bahasa baru untuk berkomunikasi

Di dalam era digital, Bahasa yang paling menyentuh adalah Bahasa audio-visual yang lebih menyapa emosi. Karena menggunakan Bahasa gambar yang menyentuh, penyampaian unsur-unsur emosi menjadi lebih kaya. Dalam dunia komunikasi virtual terciptalah macam-macam kosa kata baru yang belum ada dalam bahasa bakunya, seolah-olah tidak ada wewenang linguistic yang mengatur pembakuannya.

c. Kelebihan media digital

- 1) Proses kerja lebih singkat Sistem kerja media digital sudah terprogram secara otomatis dengan melibatkan komputer dan alat-alat yang canggih, sehingga proses kerjanya lebih singkat dan efisien.
- 2) Data yang dihasilkan lebih banyak, Pada media berbasis digital, data yang dihasilkan lebih banyak karena sistem kerja yang sudah melibatkan komputer sehingga data yang di hasilkan dapat berupa soft copy dan hard copy.
- 3) Distribusi data tidak terbatas jarak Data dalam bentuk digital dalam proses distribusi nya mengandalkan sinyal dan internet. Sehingga distribusi data maupun informasi dari media digital tidak terpengaruh oleh jarak, waktu, dan kondisi alam
- 4) Efisiensi biaya Proses kerja yang praktis dan distribusi informasi melalui jaringan internet membuat media jenis ini lebih unggul dalam efisiensi biaya.
- 5) Efisien dalam segi waktu Proses distribusi informasi yang mengandalkan jaringan internet tentu tidak memakan waktu yang lama. Kecepatan nya bergantung pada kecepatan jaringan intrnet, maka sangat membantu dalam efisiensi waktu
- 6) Kesalahan dapat di minimalisir Pada media digital, segala bentuk kesalahan dapat dengan mudah di perbaiki dan disesuaikan kembali, bahkan terdapat fitur koreksi otomatis yang dapat meminimalisir segala bentuk kesalahan.

- 7) Terdapat banyak layanan baru Media digital sangat mungkin mendapat berbagai *update* (pembaharuan) dan pengenalan dengan layanan-layanan baru.³³

d. Kelemahan media digital

Media berbasis digital memang menawarkan banyak manfaat, tapi tentu segala hal memiliki kelebihan dan kekurangan masing masing. Setelah merangkum kelebihan dari media digital, maka berikut ini beberapa kelemahan dari media digital, diantaranya:

- 1) Sumber berita bohong
Informasi yang sudah sangat bebas di akses melalui media digital juga mempengaruhi kualitas kebenaran nya. Kini semua orang dapat menyebarkan informasi di internet dan media digital, tentu tidak ada yang bisa menjamin 100% kebenaran informasi tersebut.
- 2) Pornografi
Media digital sangat mudah untuk dijadikan sarana menyebarkan konten pornografi karena sifat pengawasan nya yang terbatas. Individu maupun kelompok dapat dengan mudah menyebarkan konten pornografi di internet dan platform media digital.
- 3) Pelanggaran hak cipta dan kekayaan intelektual
Media digital juga telah menimbulkan tantangan baru terutama bagi hukum yang melindungi hak cipta dan kekayaan intelektual. Sebab, media digital yang memungkinkan akses tak terbatas menjadi lemah dalam fungsi perlindungan.
- 4) Rentan rusak
Media berbasis digital membutuhkan perangkat elektronik untuk mengaksesnya. Oleh sebab itu, perangkat biasanya memiliki masa pakai yang terbatas dan akan rentan dengan kerusakan.³⁴

2.2 Penelitian terdahulu

Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan, ini bukan penelitian pertama, sebelumnya sudah ada hasil yang di kaji/diteliti. Terdapat hasil penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini akan tetapi terdapat perbedaan tentang peneliti tersebut adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Diah Ayu Prameswati Rachmadiani pada tahun 2023 yang berjudul “Konvergensi Media radio Shelter 95,3 FM di era digital”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan konvergensi media pada Radio Shelter 95,3 FM menurut Rich Gordon di era digital, serta menjelaskan hambatan yang dialami Radio Shelter 95,3 FM dalam menerapkan konvergensi media di era digital. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Persamaan antara peneliti dengan penelitian terdahulu berada pada subjek analisis isi yang diteliti sama yaitu analisis kekuatan di era

³³ Markey, —Teknologi Digital: Pengertian dan Dampak Kemajuannya, || 2019, <https://markey.id/blog/bisnis/teknologi-digital>, akses 24 Januari 2021

³⁴ Nur Iqbal, —Kelebihan dan Kekurangan Platform Teknologi Digital, || 2017, <https://www.dictio.co.id/t/apa-kekurangan-dan-kelebihan-platform-teknologi-digital/14333/2>, akses 24 Januari 2021.

digital, dan juga metode pendekatan kualitatif, kemudian untuk ketidaksamaannya berada pada objek studi kasus yang berada.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Baihaqi pada tahun 2023 yang berjudul “Media Cetak di Era Digital (Analisis Kekuatan Harian Pagi Jawa Pos Radar Banyuwangi)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui koran Jawa Pos Radar Banyuwangi dan kekuatan yang dimiliki hingga masih tetap survive. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Persamaan antara peneliti dan penelitian terdahulu berada pada subjek analisis isi yang diteliti sama yaitu analisis kekuatan di era Digital, dan juga metode pendekatan kualitatif. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni pada objek penelitian studi kasus yaitu Jawa Pos Radar Banyuwangi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Muflihatur Rohmah 2020 yang berjudul “Strategi Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Bayuwangi melalui Program Jum’at Berkah dalam Mempertahankan Eksistensinya di Tengah Konvergensi Media Online”. Penelitian ini bertujuan mengetahui strategi untuk mempertahankan pendengar, program sosial ini juga untuk mengukur kekuatan pendengar sejauh mana Radio Bintang Tenggara dikenal oleh khalayak, dan juga bertujuan untuk menarik pengiklan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni pada subjek analisis isi yang diteliti yaitu kekuatan/mempertahankan eksistensinya di Tengah Konvergensi Media, metode pendekatan kualitatif, dan juga objek yang diteliti yakni Radio Bintang Tenggara 95,6 FM. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu berada pada program jum’at berkah.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Dea Aprilia Kartika Ananda 2023 yang berjudul “Konvergensi Media Radio Dakta Bekasi Dalam Menjangkau Pendengar di Era Digital melalui Strategi 3M (Multimedia, Multichannel, Multiplatform)”. Penelitian ini bertujuan mengetahui konvergensi media radio Dakta Bekasi dalam menjangkau pendengar di era digital melalui strategi 3M (Multimedia, Multichannel, dan Multiplatform). Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu berada pada tujuan diadakannya penelitian yakni konvergensi media, dan jenis metode penelitian yakni kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian dengan penelitian terdahulu berada pada strategi dan objek.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Zulfi Nafi’ Salsabella 2024 yang berjudul “Konvergensi Media Elektronik Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi (Analisis kekuatan di Era Digital). Ada pembaruan (Novelty) dalam penelitian ini, yakni Radio Bintang Tenggara telah meluncurkan pembaruan penting dengan menghadirkan siaran live streaming melalui akun TikTok, yang disiarkan setiap hari mulai pukul 7 pagi hingga berakhirnya jadwal siaran radio. Dari sini peneliti semakin memiliki alasan yang signifikan untuk melakukan penelitian. Pembaruan ini dimulai pada awal Desember 2024 dan merupakan bagian dari upaya radio untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital dan media sosial guna memperluas audiens serta meningkatkan keterlibatan pendengar. Siaran langsung ini memberi kesempatan bagi pendengar untuk berinteraksi

secara lebih langsung dengan penyiar, sekaligus menikmati konten program secara real-time. Meskipun masih berlangsung selama satu bulan, inovasi ini diharapkan dapat menjadi respons terhadap perubahan tren konsumsi media yang semakin mengarah pada format digital dan interaktif, serta membuka peluang bagi pendengar untuk lebih terlibat dalam setiap segmen yang disiarkan.

Tabel 2.2 penelitian terdahulu

No	Nama,tahun,judul penelitian	persamaan	perbedaan
1	Ilham Maulana 2022, judul skripsi, penerapan konvergensi radio republic Indonesia (RRI PRO 2 PEKANBARU) dalam mempertahankan eksistensi di era digital	a. Objek yang diteliti sama,yaitu tentang konvergensi media stasiun Radio. b. Metode yang digunakan sama yakni metodologi deskriptif kualitatif.	a. Pada objek studi kasus nya berbeda b. Menerapkan satu rumusan masalah saja,yakni tentang penerapan konvergensi RRI dalam mempertahankan eksistensi di era digital.
2	Ade Apryanis dini saputri 2024, judul skripsi,Media cetak dan pergulatan menghadapi digitalisasi media (Studi kasus Jawa Pos Radar Jember)	a. Memiliki konsep di era digitalisasi yang sama b. Metode yang digunakan sama,yakni metodologi kualitatif	a. Objek studi kasus yang berbeda (objeknya media cetak)
3	Suryadi 2019, judul skripsi,Analisi penerapan konsep konvergensi media (studi kasus pada harian serambi Indonesia,serambi FM,serambi news.com dan serambi TV)	a. Objek diteliti sama,yakni tentang konvergensi media.	A. Pada Studi kasus yang diteliti tidak hanya satu Perusahaan,yakni harian serambi Indonesia,serambi FM, serambi news.com dan serambi Tv)

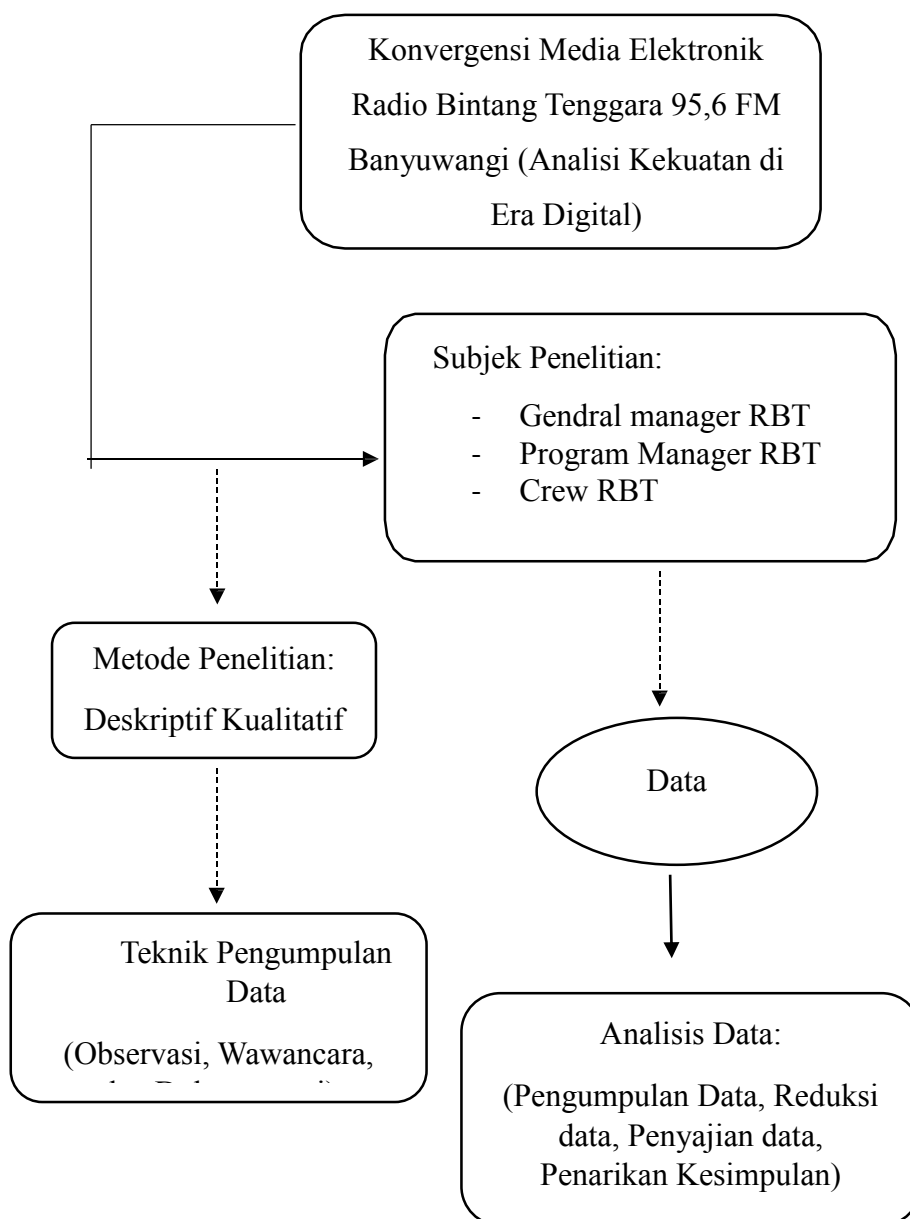
2.3 Alur pikir penelitian

Radio Bintang Tenggara adalah radio local yang tetap eksis dan mengudara nomor satu di Banyuwangi serta memiliki kontribusi besar yang signifikan terhadap Masyarakat Banyuwangi. Alur pikir penelitian berfungsi untuk menghindari

kerancuan penafsiran tentang bagaimana konvergensi yang telah dilakukan Radio Bintang Tenggara 95,6 FM dalam mempertahankan eksistensinya di era digital.

Alur pikir penelitian ini digunakan untuk menghubungkan atau menjelaskan tentang suatu topik yang akan dibahas. Pada penelitian ini akan meneliti mengenai konvergensi media elektronik Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi.

Alur pikir penelitian/kerangka pikir penelitian merupakan model konseptual yang digunakan sebagai landasan teori yang terkait dengan factor yang diidentifikasi sebagai masalah penelitian³⁵



³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 283.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Metode Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah dengan melakukan analisa deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif menurut Nawawi adalah sebagai prosedur pemecah masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain).

John W. Creswell dalam Hamid Patilima mendefenisikan pendekatan kualitatif sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.³⁶

Data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat uraian bahkan dapat berupa cerita pendek. Data kualitatif amat bersifat subjektif, karenanya peneliti yang menggunakan data kualitatif sesungguhnya harus berusaha sedapat mungkin untuk menghindari sikap subjektif yang dapat mengaburkan objektivitas data penelitian.³⁷

Penelitian ini dilakukan dengan didasari oleh pencarian data secara lengkap. Data yang disajikan berbentuk deskriptif kata-kata untuk memperoleh deskripsi atau gambaran mengenai latar belakang, proses, serta bagaimana penerapan konvergensi yang telah dilakukan Radio Bintang Tenggara dalam mempertahankan eksistensi di era digital. Penyajian data diperoleh melalui wawancara, observasi partisipatif dan dokumentasi.

3.2 Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat Dimana penelitian tersebut akan di lakukan. Adapun tempat penelitian yang dilakukan oleh penulis berlokasi di stasiun Radio Bintang Tenggara (RBT) yang beralamat di desa Wringinagung. Kecamatan Jajag, Banyuwangi. Penelitian ini dilakukan secara offline dan online dikarenakan lebih relevan.

2. Waktu penelitian

Untuk melakukan penelitian ini membutuhkan waktu kurang lebih 4 bulan, dilaksanakan mulai dikeluarkannya surat izin penelitian.

3.3 Kehadiran peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument penelitian. Maka keberhasilan pengumpulan data sangat ditentukan oleh kemampuan peneliti dalam memahami situasi sosial yang menjadi focus penelitiannya. Pada penelitian ini, peneliti melihat secara luas. Untuk menjamin ke-objektifitasan hasil akhir penelitian, peneliti lebih banyak hadir sebagai pengamat yang juga ikut dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian.

³⁶ Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 2–3.

³⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 103–104.

Table 3.1 Kehadiran peneliti

No	Bulan	Minggu Ke				Keterangan
		1	2	3	4	
1	November					Acc Judul
2	Desember					Selanjutnya masuk bab I,yakni meliputi konteks penelitian,yang mana didalamnya membahas maksud tujuan penelitian berdasarkan objek yang diambil,memfokuskan penelitian dan tujuan penelitian,menentukan rumusan masalah,serta metode pengumpulan data.
3	Desember					Bab II meliputi landasan teori dan menelusuri kajian terdahulu,selanjutnya memaparkan kerangka pikir penulis dengan menyesuaikan judul penelitian.
4	Desember					Masuk bab III yakni metode penelitian,penulis menentukan Lokasi dan waktu penelitian,selanjutnya data dan sumber data,melanjutkan teknik pengumpulan data,Teknik analisis data,menentukan keabsahan data,tahapan penelitian dan memasukkan daftar Pustaka dari beberapa jurnal atau buku

3.4 Subjek penelitian (informan)

Posisi narasumber sebagai sumber data penelitian sangat penting perannya sebagai individu yang memiliki informasi. Narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan terhadap masalah yang ditanyakan, tetapi juga memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang dimilikinya. Untuk menghadapi narasumber diperlukan sikap lentur, terbuka, dan kritis dari peneliti dalam memahami beragam informasi yang penting, dan berdampak langsung terhadap kualitas penelitian.³⁸

Kata-kata dan tindakan narasumber penting fungsinya sebagai data penelitian, sehingga dalam proses pengumpulan data penting untuk dicatat, direkam, difoto dan diamati secara cermat.³⁹

³⁸ Sutopo, *Metode Penelitian kualitatif*, (Surakarta: UNS Press, 2002) 50.

³⁹ Dr. Farida Nugrahani, M.Hum. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan*

Namun demikian dalam kegiatan pemanfaatan narasumber, peneliti harus tetap sadar terhadap rencana dan tujuan penelitian, agar penelitian tetap fokus dan terarah. Mengingat berbagai macam informasi yang tersedia dari narasumber tidak semuanya perlu digali, kecuali yang sesuai dengan masalah.

Informan yang peneliti pilih adalah informan yang dianggap sangat baik untuk memberikan informasi yang peneliti butuhkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan informan utama dan informan kunci. Informan utama adalah mereka yang terlibat langsung dalam interaksi social yang diteliti. Sedangkan informan kunci (Key Informan) adalah orang yang dianggap penulis mampu dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Berikut ini informan utama dan informan kunci:

1. Informan utama:
 - Gendral Manager
 - Manager program
 - Crew RBT
2. Informan kunci:
 - Admin platfom media
3. Informan tambahan :
 - Viewrs akun instagram
 - Viewrs akun Tiktok
 - Viewrs akun Facebook

3.5 Data dan sumber data

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan peneliti. Data dalam penelitian ini berupa data langsung yang berbentuk tulisan atau data tidak langsung yang berupa tindakan, dalam hal ini data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah.⁴⁰

Sumber data yakni narasumber atau orang yang merespon kaitannya dengan pertanyaan dari peneliti baik secara tertulis maupun lisan. Sumber data dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian yang akan dilakukan, Dalam penelitian ini dibagi menjadi dua sumber data, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁴¹ Data primer diperoleh langsung melalui wawancara, dan pengamatan (observasi) terhadap objek penelitian. Jadi, data primer hasil dari wawancara dan observasi yang didapatkan melalui informan secara langsung.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data skunder berupa dokumen, catatan, jurnal, buku,

⁴⁰ Imami Nur Rachmawati, —Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Jurnal Keperawatan Indonesia 11, 2017: 14.

⁴¹ Arfial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 359.

majalah dan informasi sejarah, program-program, organisasi Radio Bintang tenggara 95,6 FM Banyuwangi baik secara langsung atau dari dokumen internet. Peneliti juga harus berhati-hati dalam menggunakan data ini, dikarenakan data bisa tidak sesuai dengan yang dibutuhkan. Dan sumber data sekunder diharapkan dapat membantu mengungkapkan data yang dibutuhkan.

3.6 Prosedur pengumpulan data

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data, ada beberapa Tindakan yang perlu digunakan oleh peneliti:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan selanjutnya, dikemukakan bahwa tujuan dari observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam pola-pola kulture tertentu.⁴²

Peneliti melakukan penelitiannya langsung guna melihat perubahan fenomena sosial yang berkembang, sesuatu yang berkaitan dengan konvergensi Radio Bintang Tenggara Banyuwangi, pengamatan dilakukan secara bebas dan terstruktur, observasi ini ditujukan agar mendapatkan data yang relevan dan konkrit sebagaimana keinginan peneliti.

2. Wawancara (interview)

Wawancara adalah percakapan antara peneliti dengan narasumber untuk memperoleh informasi penting tentang objek penelitian. Wawancara juga merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah dan merupakan proses Tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan fisik. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan bertatap muka antara pewawancara dengan informan tertentu memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan bertatap muka antara pewawancara dengan informan.⁴³

Dalam wawancara, narasumber dapat mempengaruhi hasil wawancara. Hal ini disebabkan, mutu jawaban yang diberikan tergantung kepada apakah dia dapat menangkap isi pertanyaan dengan tepat serta bersedia menjawabnya dengan baik.⁴⁴

⁴² Imam Gunawan, —Metode Penelitian Kualitatif, Jakarta: Bumi Aksara 143 (2013): 160.

⁴³ *Ibid.* hlm. 157

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017),

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Selain itu, dokumentasi juga diartikan sebagai pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran dan bahan referensi lain).

Dalam hal ini, dokumentasi dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan, memilah dan memilih, mengolah dan melakukan penyimpanan informasi baik itu melalui informan ataupun data yang sudah ada atau keterangan penelitian.

Dokumentasi yang akan diambil oleh peneliti salah satunya adalah dokumen yang terkait penelitian di Radio Bintang Tenggara.

3.7 Keabsahan data

Untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap dan untuk memeriksa konsisten Tindakan atau ekspresi informan. Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data.

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.⁴⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik triangulasi untuk uji kredibilitas data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁴⁶ Dalam hal ini, peneliti melakukan pengecekan melalui informan dengan mewawancarai kembali atau mencari data dari sumber yang beragam yang masih memiliki keterkaitan satu sama lain.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas/keabsahan data yang dilakukan dengan cara memeriksa data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misal data yang

⁴⁵ Rahardjo, Mudjia (2010) Triangulasi dalam penelitian kualitatif. Disampaikan pada mata kuliah Metodologi Penelitian, Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. diakses pada tanggal 24-02-2023

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 274.

diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan menggunakan observasi, dokumentasi, atau kuisioner.⁴⁷

Hal ini bertujuan untuk memastikan data mana yang dianggap paling relevan dan valid. Atau memungkinkan semua data itu benar, dikarenakan sudut pandang dari beberapa informan yang berbeda-beda.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, dikarenakan perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu.⁴⁸

3.8 Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui hasil dokumentasi, pencatatan di lapangan, dan wawancara kepada informan, dengan cara mengelompokkan data, memaparkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, penyusunan ke dalam pola, melakukan pemilihan dan pengkajian, serta menghasilkan kesimpulan guna diinformasikan kepada orang lain.⁴⁹

Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan lebih banyak bersifat uraian hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah di peroleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Terdapat 4 teknis analisis data:

1. Pengumpulan data (*Data Collection*) Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data.
2. Reduksi Data (*Data Reduction*) Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan studi.
3. Data Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.
4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*conclusion drawing and verification*) Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan.⁵⁰

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 274.

⁴⁸ Rika Octaviani, Elma Sutriani, "Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data", dalam *INA-Rxiv Papers*, (Online), (Sorong: STAIN, 2019), 17. <https://doi.org/10.31227/osf.io/3w6qs> (diakses pada tanggal 23 Januari 2023).

⁴⁹ *Ibid.*, 244

⁵⁰ *Ibid.* hlm.308.

3.9 Sistematika penulisan

Penelitian ini disusun secara sistematis ke dalam tiga bagian, sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah Universitas KH. Muhktar Syafaat Blokagung Tahun 2024. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal, meliputi halaman judul, halaman persetujuan, abstrak, dan daftar isi.
2. Bagian Inti, berisi penjelasan umum yang mencakup judul penelitian, latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, kajian pustaka, metode penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahapan penelitian, dan sistematika penulisan.
3. Bagian Akhir, terdiri dari daftar pustaka dan lampiran yang memuat sumber-sumber referensi yang mendukung pelaksanaan penelitian.⁵¹

⁵¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Banyuwangi: UIMSYA Blokagung, 2024), 29.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Data Lapangan

a. Gambaran umum Radio Bintang Tenggara 95,6 FM

Pada awalnya PT. Radio Swarawangi Timur didirikan oleh Toeti Raharjoe yang berasal dari Lowokwaru-Malang, berdasarkan atas keinginan untuk mendiseminasikan radio. Dimana radio berfungsi untuk memberikan informasi dengan cara mendengar. Mulanya radio ini didirikan pada 10 Oktober 2010 dengan nama PT. Radio Swarawangi Timur yang berlokasi di Banyuwangi Timur dan mulai mengudara dengan frekuensi 95,6 FM dan tujuan awal berdiri adalah untuk memajukan musik Indonesia dan memberikan informasi tentang wilayah Banyuwangi dan sekitarnya atau berita lintas Banyuwangi. Dengan format radio musik dan jargon Semangat Musik Indonesia. Dari 18 jam waktu mengudara hanya 8 jam yang diisi oleh penyiar, dan seluruh lagu dirancang dengan menampilkan lagu pop indonesia.⁵²

Pada tahun 2013, Toeti Raharjoe menjual 85% sahamnya dan dibeli oleh Meru Brahmantya 25%, sedangkan saham yang 60% dibeli oleh Serena Amelia Sanjaya. Setelah itu, PT. Radio Swarawangi Timur dipindahkan lokasinya ke Jalan Raya Jajag 88 Wringinagung-Gambiran Banyuwangi (dekat Kantor POLSEK Gambiran). Sejak berada di wilayah itu, PT. Radio Swarawangi Timur berubah nama udaranya menjadi Radio Bintang Tenggara.⁵³

Dinamakan Radio Bintang Tenggara karena kata “Bintang” yang mempunyai arti kejayaan yang bersinar di angkasa sedangkan kata “Tenggara” adalah arah mata angin yang arahnya antara arah timur dan selatan. Seperti letak radio ini yang berada di wilayah Banyuwangi sebelah selatan.

Di tahun 2015, format radio musik dirasa kurang menguntungkan sehingga harus merubah konsep menjadi radio Citizen Journalism dengan program Lintas Banyuwangi dan jargon Berbagi Informasi dan Wawasan, sekarang berubah menjadi Berbagi Informasi dan Solusi. Informasi yang di dapatkan berasal dari kiriman atau pengaduan warga Banyuwangi. Diharapkan radio ini tetap dapat dipercaya oleh masyarakat Banyuwangi sebagai media utama pendidikan, informasi, hiburan serta promosi.

Radio Bintang Tenggara merupakan radio yang di dukung oleh KDS 8 Malang, Radio Andika Kediri dan Radio Suara Surabaya serta akan terus meningkatkan kualitas SDM guna memberikan sajian yang bisa di terima oleh pendengarnya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan admin super Radio Bintang Tenggara 95,6 FM, Sharah, diketahui bahwa pada awalnya radio ini berfokus pada penyiaran dan layanan iklan dengan mengusung konsep hiburan (entertainment) pada periode 2010–2013. Pada masa tersebut, bentuk konvergensi media yang dilakukan masih terbatas, yakni melalui platform Facebook dan BlackBerry Messenger (BBM) untuk melayani permintaan lagu dari pendengar. Namun, pada tahun 2019, pimpinan atau komisar radio menginstruksikan perubahan strategi dengan mengadopsi konsep *citizen*

⁵² Dokumen radio Bintang Tenggara, hal 4

⁵³ Ibid, hal 5

journalism yang menitikberatkan pada penyampaian informasi dan berita.⁵⁴ Langkah ini diambil sebagai respons terhadap perubahan perilaku masyarakat di era digital, di mana tidak semua kalangan masih mengakses radio sebagai sumber utama informasi. Untuk memperluas jangkauan audiens, Radio Bintang Tenggara kemudian memperluas konvergensi medianya melalui platform media sosial seperti TikTok dan Instagram.

b. Profil perusahaan

Nama Perusahaan	: PT.RADIO SWARAWANGI TIMUR
Nama Stasiun	: Radio Bintang Tenggara 95,6 FM
Slogan	: Informasi dan Solusi
Izin Stasiun Radio (ISR)	:02244007-000SU/2020202025
Izin penyelenggaraan Siaran	: 1294 Tahun 2016
Alamat Kantor	: Jl. 88 jajag wringinagung,Banyuwangi
Telepon	:0333-395000
Fax	: -
Website	: bintangtenggara.net
Email	:bintangtenggara956@gmail.com
Jangkauan	:Banyuwangi,bondowoso,situbondo,jember, Sebagian bali
Facebook	:BT956
Instagram	: @Bintangtenggarafm
Tiktok	: @Bintangtenggarafm
Aplikasi radio	: Radio Bintang Tenggara
Waktu siaran	: 05.00-23.00
Format Radio	: News
Format music	: pop Indonesia
Program Unggulan	:Lintas Banyuwangi Lintas Tapal kuda
Program off air	: jum'at berkah Santunan anak yatim/piatu Sembako untuk dhuafa Khitanan massal

⁵⁴ Wawancara,sharah, 27 april 2025



RATE IKLAN
Radio BINTANG TENGGARA

SPOT	PRIME/REGULER
60 DETIK	Rp150.000
ADJURS	PRIME/REGULER
60 DETIK	Rp200.000

TALK SHOW	RATE
35 MENIT	Rp5.500.000
50 MENIT	Rp8.000.000

ADVERTORIAL	RATE
15 MENIT	Rp3.000.000
30 MENIT	Rp3.750.000

BLOCKING TIMES	RATE
40 MENIT	Rp1.000.000
120 MENIT	Rp25.000.000

NEWS SUPPORT	RATE
BREAKING NEWS	250.000 / 1 X TAYANG
SPORT NEWS	200.000 / 1 X TAYANG

TIME SIGNAL	RATE
60 DETIK	400.000

Gambar 1: rate iklan radio Bintang tenggara

c. Visi dan Misi Perusahaan

- Visi PT. Radio Swarawangi Timur

Menjadikan media radio terbaik dengan bingkai wisata daerah yan memiliki kekayaan tradisi dan budaya serta alam di wilayah Banyuwangi

- Misi PT. Radio Swarawangi timur

4. Menyediakan layanan informasi produk jasa yang cepat tepat dan akurat
5. Menyediak an informasi-informasi akurat dan mendidik lewat program-program siaran bagi Masyarakat
6. Menyediakan media informasi dan komunikai yang strategis dan bermanfaat secara langsung kepada Masyarakat
7. Menyediakan media Pendidikan dan kebudayaan terutama dalam hal pemberdayaan.
8. Menciptakan keunggulan yang kompetitif di bisnis penyiaran

d. Alamat dan logo

Radio Bintang Tenggara 95,6 FM berlokasi di Jl. Raya no.88 Jajag,tepatnya di Desa Wringinagung Kecamatan Gambiran



gambar 2 : logo resmi radio Bintang tenggara

Gambar tersebut merupakan logo resmi dari radio Bintang Tenggara 95,6 FM. Logo tersebut sebagai lambang dan identitas radio Bintang Tenggara 95,6 FM.

e. Nama Program

Radio Bintang Tenggara 95,6 FM memiliki 2 program, yaitu program harian dan program sisipan.

1. Program Harian

- Kuliah Subuh (05.00 – 05.20)
- Nuansa religi pagi hari dihadirkan melalui ceramah ustad, dan mengawali hari dengan membangkitkan semangat islami sebelum memulai aktifitas.
- Lintas Banyuwangi (05.20 – 22.00)
- Tidak sekedar jurnalistik, tapi mengusung Citizen Journalism, tidak sekedar Informasi, tapi tambahan solusi, tidak hanya sepintas, tapi 17 jam non-stop mulai pagi sampai malam. Bersama masyarakat pendengar berbagi informasi untuk solusi. Pendengar, narasumber, pengambil kebijakan, pemikir, pengamat berkumpul setiap hari di 95,6 Radio BINTANG TENGGARA berbagi informasi dan mencari solusi dengan berbagai sarana: Telephone, SMS, WhatsApp, Fanpage, Media.
- Senandung Rindu (22.00 – 23.00)
- Senandung Rindu, Lewat lagu, kita kenang masa lalu.

2. Program Sisipan

- News Point
- News Point disajikan satu jam sekali merupakan informasi lokal dan nasional teraktual disajikan dengan bentuk headline news setiap satu jam sekali.
- Lintas Tapal Kuda
- Merupakan program sisipan setiap jam 4 sore, yang mencakup berita diwilayah Tapal Kuda Seperti Banyuwangi, Jember, Situbondo, Bondowoso, dan Bali.
- Sport News
- Informasi olahraga teraktual dari nasional maupun internasional, di sajikan setiap jam 7 pagi dan 3 sore.
- Inspirasi Radio Bintang Tenggara
- Kisah-kisah inspirasi yang diambil dari berbagai sumber yang bisa menyemagati kehidupan kita, ditayangkan setiap 3 jam sekali.
- Muda Menginspirasi
- Kisah-kisah inspirasi anak muda sukses dan berprestasi di Banyuwangi yang bisa menyemagati kehidupan kita, di tayangkan setiap 4 jam sekali.
- Bintang Klasik

Kisah perjalanan hidup para penyanyi dan musisi di era 80 dan 90an, ketika meniti karir di blatika music tanah air, ditayangkan setiap jam 10 sampai 11 malam.

f. Platform Siaran dan Media sosial

1. Platform Siaran

Radio Bintang Tenggara mengimplementasikan berbagai saluran penyiaran sebagai upaya untuk menyampaikan informasi secara luas kepada masyarakat. Salah satu kanal utama yang dimanfaatkan adalah siaran melalui frekuensi 95,6 FM, yang mencakup wilayah pendengar melalui media radio konvensional. Di samping itu, stasiun radio ini juga telah mengintegrasikan teknologi digital melalui layanan web streaming yang tersedia pada laman <https://bintangtenggarafm.com/live>. Fasilitas siaran daring ini telah dioperasikan sejak tahun **2010** dan hingga kini tetap berjalan secara konsisten. Pemanfaatan platform digital tersebut memberikan keleluasaan bagi audiens untuk mengakses siaran kapan saja dan dari mana saja, termasuk oleh pendengar di luar negeri, sehingga memperluas cakupan penyiaran secara global.

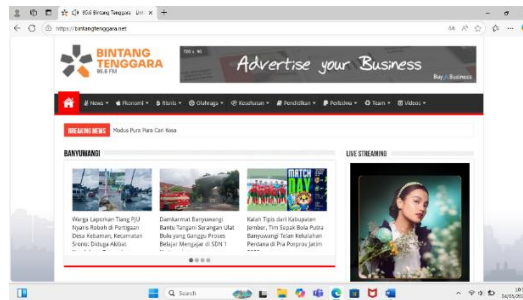


Gambar 3: platform media siaran online radio Bintang tenggara

2. Media online

Radio Bintang Tenggara tak hanya mengandalkan siaran udara sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga aktif memperkuat kehadirannya di ranah digital melalui situs resmi **Bintangtenggara.net**. Website ini menjadi kanal strategis untuk menyampaikan berbagai informasi secara lebih luas, akurat, dan mendalam kepada masyarakat. Ragam berita yang disajikan mencakup isu-isu lokal, nasional, hingga internasional, dan semuanya ditulis oleh jurnalis internal Radio Bintang Tenggara.

Mereka secara rutin melakukan peliputan langsung untuk menghadirkan informasi yang faktual, tajam, dan berimbang sesuai kaidah jurnalistik, Selain pemberitaan. Bintangtenggara.net juga menyediakan artikel opini, laporan mendalam, serta konten audio dan video yang menggambarkan dinamika masyarakat di kawasan Banyuwangi, Jember, bondowoso, situbondo, bali dan sekitarnya. Keberadaan situs ini mencerminkan keseriusan Radio Bintang Tenggara dalam memperluas jangkauan informasi dan meningkatkan layanan publik melalui media digital yang mudah diakses kapan saja dan oleh siapa saja.



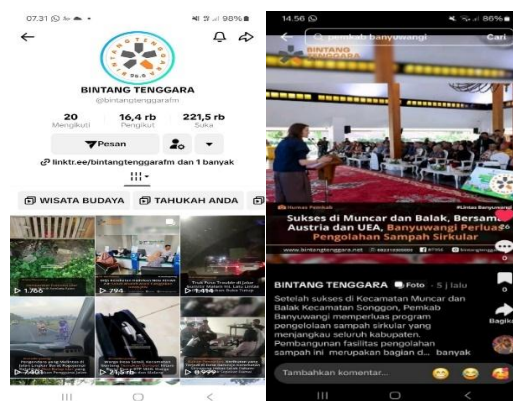
Gambar 4 : platform media online (website) radio Bintang tenggara

Akan tetapi, dalam pelaksanaannya, intensitas unggahan di situs **Bintangtenggara.net** sangat di pengaruhi oleh situasi actual di lapangan dan momentum peristiwa yang Tengah berlangsung. Proses publikasi juga bergantung pada ketersediaan bahan dari tim jurnalis, terutama mereka yang bertanggung jawab dalam tahap editing dan pemuatan berita

3. Media Sosial

Dalam menyajikan informasi, Radio Bintang Tenggara 95,6 FM memanfaatkan media sosial. Berikut tampilan media sosial yang digunakan oleh Radio Bintang Tenggara 95,6 FM.

a. Tiktok



Gambar 5 dan 6 : akun tiktok dan salah satu postingan radio Bintang tenggara

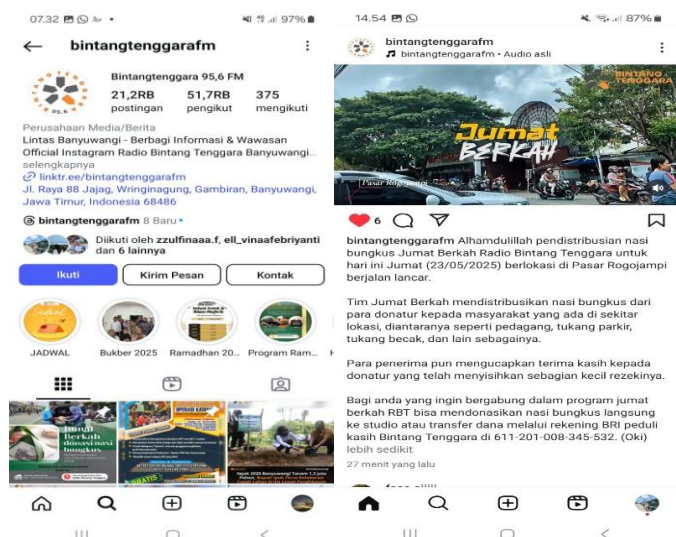
Gambar diatas adalah salah satu media sosial yang saat ini aktif digunakan oleh radio Bintang Tenggara 95,6 FM. Pada platform tiktok @bintangtenggarafm, di sajikan beragam konten, iklan, dan informasi lainnya, dengan tujuan untuk menjangkau pendengar.

Radio Bintang Tenggara juga mengadopsi strategi inovatif melalui pelaksanaan siaran langsung harian di TikTok. Inisiatif ini terbukti mampu mendorong peningkatan interaksi serta keterlibatan audiens secara signifikan. Terlihat adanya pola peningkatan antusiasme dan partisipasi aktif dari pendengar terhadap konten yang disajikan, baik dalam bentuk komentar, jumlah suka (*likes*), maupun durasi tontonan (*watch time*) yang mengalami pertumbuhan konsisten.

Penyiaran langsung setiap hari menciptakan ruang interaksi yang lebih dinamis antara penyiar dan pendengar, memungkinkan proses penyampaian informasi berlangsung secara lebih tanggap, komunikatif, dan menarik. Hal ini

secara tidak langsung memperkuat keterikatan emosional dan loyalitas audiens terhadap berbagai program unggulan yang diproduksi dan ditayangkan oleh Radio Bintang tenggara.

b. Instagram



Gambar 7 dan 8: akun Instagram dan postingan radio Bintang tenggara

Gambar di atas adalah akun Instagram radio Bintang Tenggara 95,6 FM. Platform Instagram dimanfaatkan menyajikan konten siaran, iklan, dan beragam informasi guna menjangkau pendengar, menciptakan interaksi dan engagement, serta mempertahankan eksistensi radio Bintang Tenggara 95,6 FM di era digital. Akun Instagram @bintangtenggarafm memiliki lebih 50 ribu pengikut dengan jumlah 20 ribu postingan.

Instagram, sebagai platform berbasis visual yang menonjolkan kekuatan gambar dan video berdurasi pendek, memberikan peluang bagi Radio Bintang Tenggara untuk menyajikan informasi secara menarik dan mudah diterima audiens. Pemanfaatan berbagai fitur seperti feed, stories, reels, serta siaran langsung dimaksimalkan sebagai media interaktif yang mampu mendekatkan hubungan antara penyiar dan pendengar.

eksistensi akun Instagram Radio Bintang Tenggara menjadi bagian integral dari strategi digitalisasi lembaga dalam menghadapi dinamika media yang semakin disruptif. Mengingat perubahan pola konsumsi informasi masyarakat yang kini lebih terfokus pada kanal digital, RBT secara aktif mengadaptasi penggunaan media sosial sebagai sarana komunikasi utama. Tujuannya tidak semata untuk menjaga keberlangsungan lembaga penyiaran, tetapi juga memperkuat peran sebagai pusat informasi yang kredibel serta media pendidikan publik di tingkat lokal.

Pencapaian akun ini dalam menghimpun pengikut dalam jumlah besar mencerminkan tingginya relevansi konten yang disuguhkan dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini sekaligus menjadi indikator bahwa identitas dan citra merek Radio Bintang Tenggara tetap terpelihara di tengah kompetisi dunia digital. Konsistensi dalam memproduksi konten yang aktual, edukatif, dan mendorong partisipasi menjadikan akun Instagram Radio Bintang tenggara

sebagai representasi nyata dari proses transformasi digital yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan.

c. Facebook



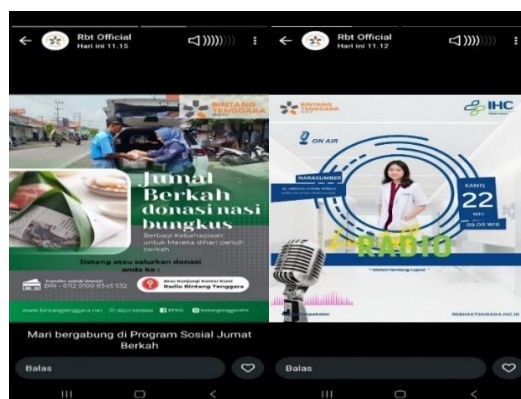
Gambar 9 dan 10 : akun facebook dan postingan radio Bintang tenggara

Gambar di atas adalah akun facebook radio Bintang Tenggara 95,6 FM. Pada platform facebook @BT956 disajikan beragam informasi dengan tujuan untuk menjangkau pendengar dan memberi informasi seputar Banyuwangi atau lintas Banyuwangi.

Melalui pemanfaatan teknologi media sosial, Radio Bintang Tenggara tidak hanya menjalankan fungsi sebagai lembaga penyiaran, tetapi juga mengambil peran aktif sebagai fasilitator literasi informasi di tingkat lokal. Platform Facebook berfungsi sebagai medium distribusi informasi yang sejalan dengan prinsip-prinsip jurnalisme berbasis komunitas, seperti kedekatan emosional dengan audiens, penyajian isu-isu yang relevan secara kontekstual, serta penyebaran pesan-pesan sosial yang konstruktif.

Oleh karena itu, kehadiran akun Facebook @BT956 tidak sekadar dimaknai sebagai sarana promosi, melainkan sebagai elemen strategis dalam pengembangan ekosistem media yang terbuka, inklusif, dan partisipatif. Peran ini mencerminkan adaptasi Radio terhadap dinamika komunikasi digital yang semakin kompleks di era modern.

d. whatsapp



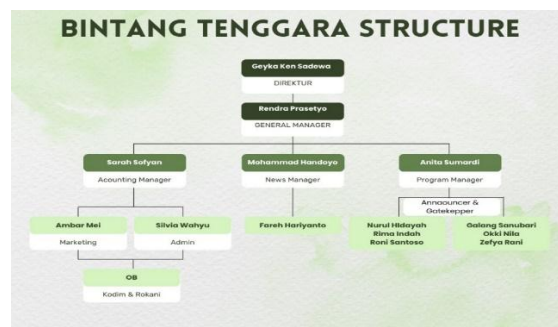
Gambar 11 dan 12 : strategi whatsapp radio Bintang Tenggara interaksi dengan pendengar

Dalam upaya memperkuat layanan informasi serta mendorong keterlibatan masyarakat, Radio Bintang Tenggara secara proaktif memanfaatkan aplikasi pesan instan WhatsApp sebagai salah satu saluran komunikasi strategis. Melalui media ini, Radio tidak hanya memperoleh masukan secara langsung dari masyarakat, tetapi juga mendistribusikan berbagai informasi dan materi siaran yang bersifat edukatif, informatif, serta relevan dengan kebutuhan para pendengarnya.

Penggunaan WhatsApp sebagai sarana komunikasi interaktif dua arah memberikan peluang bagi terjadinya hubungan yang lebih cepat, efisien, dan bersifat personal antara audiens dan tim penyiar. Hal ini memungkinkan Radio untuk menyerap aspirasi publik secara langsung, mengidentifikasi isu-isu aktual yang berkembang, serta menggunakannya sebagai dasar dalam penyusunan program siaran berbasis komunitas.

Inisiatif ini mencerminkan komitmen Radio dalam mengadopsi teknologi digital sebagai bagian dari transformasi penyiaran modern, demi mewujudkan ekosistem media yang inklusif, responsif, dan berorientasi pada pelayanan kepada masyarakat secara luas.

g. Struktur Organisasi



Gambar 13 : struktur organisasi radio Bintang tenggara

Gambar di atas merupakan struktur organisasi Perusahaan radio Bintang Tenggara 95,6 FM.

- 1) Bidang produksi / penyiaran
 - a. Programmer bertugas untuk melakukan evaluasi siaran dan pengembangan program dan menyusun jadwal penyiaran.
 - b. Announcer/penyiar bertugas untuk mempersiapkan dan menyiarkan program siaran sesuai dengan format radio yang telah ditetapkan, menurut jadwal tugas yang telah ditentukan oleh direktur program.
 - c. Reporter bertugas untuk mencari dan menulis materi siaran yang siap diudarakan, serta mengarahkan penyampaian sesuai dengan rencana siaran yang ditetapkan oleh direktur program.
 - d. Gatekeeper bertugas untuk menerima informasi dari suatu sumber dan menyampaikannya informasi tersebut kepada penerima, menyeleksi atau menyaring informasi, dan mengatur arus pesan serta memodifikasinya.

- e. Music Director bertugas untuk mencari, memilih, menentukan, dan menyediakan music yang sesuai dengan format radio yang telah ditetapkan, dan mengarahkan serta mengawasi pemutaran lagu-lagu agar senantiasa sesuai dengan kebutuhan pendengar, dalam rangka mempertahankan dan meraih jumlah pendengar baru dalam lingkup target audiens yang telah ditetapkan.
- 2) Bidang teknik / perangkat
 - a. Teknisi bertugas untuk melakukan persiapan peralatan siaran sesuai dengan kebutuhan dan melakukan pemeriksaan rutin terhadap peralatan teknis yang digunakan untuk siaran.
- 3) Bidang usaha / manajemen
 - a. Direktur utama bertugas untuk mengkoordinasi dan mengendalikan kegiatan-kegiatan di bidang administrasi keuangan, kepegawaian, dan menyediakan atau pengadaan peralatan perlengkapan.
 - b. Direktur bertugas untuk menentukan kebijakan tertinggi perusahaan dan bertanggung jawab terhadap keuangan dan kerugian perusahaan.
 - c. Penanggung jawab bertugas untuk bertanggung jawab terhadap keberhasilan atau kegagalan sebuah perusahaan, memberikan bimbingan, serta pengarahan kepada bawahannya.
 - d. Administrasi bertugas untuk menerima dan mengerjakan serta mengawasi semua keperluan administrasi secara umum dan mengarsipkan surat keluar dan surat masuk
 - e. Keuangan bertugas untuk menyusun dan melaksanakan keuangan radio serta menyusun gaji/insentif para pegawai.
 - f. Marketing bertugas untuk menetapkan strategi periklanan dan promosi, menentukan kebijakan harga, serta memenuhi kebutuhan pemasangan iklan.
- h. Data program siaran

Table 4.1 Data program siaran

1	WAKTU SIARAN HARIAN	
a	Hari kerja	pukul 05.00s/d 23.00
b	hari libur	pukul 05.00s/d 23.00
c	durasi siaran per hari (rata-rata)	18 jam
2	SUMBER MATERI ACARA SIARAN	
a	Inhouse Production (alat, SDM, biaya di tanggung sendiri)	80%
b	Akuisisi (membeli produk dari dalam negeri atau luar negeri)	
c	Kerjasama (program,revenue,sharing antar negara)	0%
	<i>Jumlah</i>	100%
3	KHALAYAK SASARAN	
a	Usia 2 - 6 tahun	0%
b	Usia 7 - 12 tahun	0%
c	Usia 13 - 17 tahun	0%
d	Usia di atas 18 tahun	100%

	<i>Jumlah</i>	100%
4	PERSENTASE ACARA SIARAN KESELURUHAN (Per Genre Siaran)	
a	Siaran Hiburan adalah genre program siaran tentang (i) dunia hiburan dan orang-orangnya, mencakup profil selebriti, promosi, talk show penghargaan, gala, penggalangan dana, serta pertunjukan magazine (ii) program siaran human interest yakni live atau taping tanpa analisis atau interpretasi mendalam berbagai kegiatan masyarakat seperti karnaval, festival, parade dan fashion show (iii) produksi hiburan yang bersifat fiksi, termasuk dramatisasi dari kejadian nyata, mencakup: drama seri/sinema elektronik; serial komedi; mini seri; film animasi; sketsa komedi; improvisasi, karya tanpa naskah, stand up comedy; dan drama lainnya, termasuk, namun tidak terbatas pada pembacaan narasi, improvisasi, film bioskop, klip video, atau panggung boneka (iv) reality show, yakni program siaran yang menyajikan situasi dramatis atau lucu tanpa naskah, dokumen peristiwa aktual dan biasanya melibatkan orang - orang biasa (bukan aktor profesional)	10%
b	Siaran Informasi Adalah genre program siaran berita, analisis; interpretasi, talkshow, review, news magazine, documentary, reporting; actualy.	40%
c	Siaran Olahraga adalah genre program siaran live atau taping peristiwa dan kompetisi olahraga, termasuk cakupan turnamen profesional amatir, serta mencakup program review atau analisis kegiatan atau kompetisi olahraga profesional atau amatir.	5%
d	Siaran Musik adalah genre program siaran pertunjukkan live atau taping	25%

e	musik	
f	siaran pendidikan	10%
	siaran agama	
	adalah genre program siaran berkenaan agama dan ajaran agama, serta diskusi mengenai kondisi rohani manusia.	10%
g	Siaran permainan/Kuis	
	Adalah genre program siaran yang menampilkan permainan keterampilan atau peluang kuis.	0%
h	Siaran ragam pertunjukan	
	Adalah genre program siaran campuran yang mengandung pertunjukkan menyanyi,menari,pameran akrobatik,sketsa, komedi,monolog,sulap, dan lain-lain	
	<i>jumlah</i>	100%
5 PERSENTASE SIARAN MUSIK		
a	Indonesia	60%
b	Dangdut	0%
c	Barat	30%
d	Tradisional/Dearah	0%
e	Keroncong	0%
f	Musik lainnya	10% (Musik Islami)
	<i>Jumlah</i>	100%

6	DAYA SAING (Per Genre)	Keunggulan	Perbedaan dengan program sejenis di LP lain
a.	Siaran Hiburan	Menyanyikan lagu-lagu kenangan era tahun80-90 an	Dikemas dengan santai dan mengundang informasi terbaru di wilayah pendengar
b.	Siaran Informasi	1. Informasi News terkini 2. Update dari Masyarakat langsung 3. Tanggapan langsung dari instansi terkait	Program News
c.	Siaran Olahraga	Update informasi olahraga yang dikemas dalam berita harian	Dikemas setiap jam 7 & 3 sore di berita sekilas (Sport News)

d.	Siaran musik	Musik lagu lagu yang sudah terseleksi	
e.	Siaran pendidikan	Menjadi sponsor sekolah dalam program lomba pendidikan	
f.	Siaran Agama	1. Program ceramah Agama jam 05.00 dengan tema dalam kehidupan sehari hari 2. (Rekaman) ustadz/Kyai	Tidak mempunyai penyiar khusus kagamaan

4.2 Verifikasi Data Lapangan

Penelitian tentang “konvergensi media elektronik Radio Bintang Tenggara 95,6 FM (Analisis di Era Digital)” berfokus meneliti tentang praktik konvergensi media pada Radio Bintang Tenggara 95,6 FM.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Direktur Radio Bintang Tenggara 95,6 FM, Geyka ken, saat ini posisi Radio Bintang Tenggara 95,6 FM bukan sebagai media induk, melainkan small media yang memiliki daya pancar 10.000 watt.⁵⁵ Daerah jaungkauan meliputi Kabupaten Banyuwangi, Jember, Situbondo, Bondowoso, Bali (Jembrana, Negare, Tabanan, Buleleng, dan Sebagian Denpasar). Hal tersebut di karenakan, target awal pendengar radio Bintang Tenggara 95,6 FM adalah orang-orang sekitar Banyuwangi, untuk pendengar di wilayah Banyuwangi yang terbanyak dari kecamatan Muncar dan Jajag.

Hal itu di perkuat oleh pernyataan program manager radio Bintang Tenggara 95,6 FM, anita, bahwa radio Bintang Tenggara bukan termasuk media induk yang mengepalai radio – radio lain di bawahnya.

“Bukan, radio ini bukan termasuk radio induk karena radio ini adalah radio swasta di bawah PT. Radio SWARA WANGI TIMUR yang berfokus pada Citizen Journalism,” Ujarnya.⁵⁶

Menurut penyiar sekaligus Program Manager Radio Bintang Tenggara 95,6 FM, Anita, Radio Bintang Tenggara mengutip materi siaran yang disampaikan diambil dari berbagai media online. Dalam penyampaian berita, khususnya yang bersifat nasional, mereka merujuk pada sumber-sumber terpercaya seperti Detik.com dan Kompas. Pengutipan dilakukan dengan tetap mencantumkan sumber aslinya, mengingat tim redaksi tidak melakukan peliputan langsung di lapangan.

“Untuk pemberitaan yang berkaitan dengan wilayah Banyuwangi, tim news melakukan observasi langsung di lapangan. Selain itu, sejumlah informasi

⁵⁵ Wawancara langsung di Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Bersama Geyka, Banyuwangi 27 april 2025

⁵⁶ Wawancara langsung di Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Bersama Anita, Banyuwangi 5 mei 2025

juga diperoleh melalui laporan dari masyarakat yang disampaikan kepada pihak radio untuk kemudian dipublikasikan melalui platform media sosial serta disiarkan melalui radio”⁵⁷

Penuturan anita diperkuat oleh marketing Radio Bintang Tenggara, Ambar mei, Sebagian besar radio mengutip dari media lain dalam menyiarkan informasi, karena tidak semua radio adalah radio berita yang memiliki wartawan. Proses pengutipan informasi merupakan hal yang sering terjadi dan lumrah sebab diperbolehkan selama menyebutkan sumber rujukan informasi tersebut.

“Radio Bintang Tenggara juga berkolaborasi dengan media lain, seperti Radio Bhasa FM Situbondo. Mengingat wilayah kita ini mencakup kawasan Tapal Kuda namun tidak memiliki reporter tetap, maka informasi dan berita seputar Situbondo dan wilayah lainnya diperoleh melalui kontribusi reporter dari media mitra tersebut”.⁵⁸ Kolaborasi antar media memberikan dampak positif yang signifikan, khususnya dalam memperluas cakupan penyajian informasi di luar wilayah Banyuwangi melalui kontribusi para jurnalis. Selain menghadirkan variasi dalam konten pemberitaan, kerja sama ini juga memperluas jaringan profesional serta mempererat hubungan antara media dengan para jurnalis di wilayah Tapal Kuda.

Menurut penjelasan dari Admine Super, Sharah, Radio Bintang Tenggara tidak menetapkan kewajiban formal bagi setiap karyawan untuk memiliki keterampilan ganda dalam pelaksanaan tugas. Meskipun demikian, dalam praktik operasional, beberapa karyawan diketahui menjalankan fungsi ganda secara tidak langsung. Kondisi ini dimungkinkan karena adanya individu-individu yang memiliki kapabilitas dan keahlian di berbagai bidang, seperti editing, pengisian suara (voice over), dan siaran iklan. Kemampuan tersebut memungkinkan mereka untuk berkontribusi secara lebih maksimal, khususnya dalam mendukung proses produksi konten dan pengelolaan siaran di tengah tuntutan konvergensi media yang membutuhkan fleksibilitas peran dan adaptasi terhadap dinamika kerja multimedia.⁵⁹

4.3 Pembahasan

Bab ini berisikan tentang gagasan peneliti yang mengaitkan antara temuan dalam penelitian yang dilakukannya dengan temuan yang berasal dari penelitian terdahulu. Selasin itu peneliti juga memberikan penafsiran terhadap temuan yang diungkap. Berdasarkan penelitian melalui metode Observasi, Wawancara, dan dokumntasi yang telah di analisis dengan menyesuaikan fenomena dilapangan, maka peneliti akan menjelaskan lebih lebih lanjut hasil penelitian yang sesuai dengan sistematis uraian pembahasan mengenai “Konvergensi Media Elektronik Radio Bintang Tenggara 95,6 FM (Analisi Di Era Digital)”, Sebagai berikut;

1. Bagaimana penerapan konvergensi media elektronik Radio Bintang Tenggara dalam menghadapi perkembangan teknologi digital?

⁵⁷ Anita, wawancara, 27 april 2025

⁵⁸ Ambar, wawancara, 5 mei 2025

⁵⁹ Sharah, wawancara, 27 april 2025

Radio Bintang Tenggara menerapkan konvergensi media elektronik secara bertahap sebagai respons terhadap perkembangan teknologi digital dan perubahan perilaku audiens. Pada tahap awal (2010–2013), konvergensi yang dilakukan bersifat terbatas, hanya memanfaatkan media sosial seperti Facebook dan BBM untuk menerima permintaan lagu dari pendengar. Namun, sejak tahun 2019, terjadi transformasi strategi melalui adopsi konsep *citizen journalism* yang berorientasi pada penyajian berita, bukan semata hiburan. Untuk menjangkau audiens yang lebih luas di era digital, radio ini mulai mengintegrasikan berbagai platform digital, seperti Instagram dan TikTok ke dalam strategi penyiarannya.

Siaran streaming radio Bintang Tenggara bisa diakses melalui situs *bintangtenggara.net* sejak 2010. Layanan ini memungkinkan pendengar untuk menikmati siaran radio secara daring, tidak hanya di wilayah lokal, tetapi juga dari berbagai belahan dunia, sehingga memperluas jangkauan audiens tanpa batas geografis.

Implementasi program siaran langsung melalui platform TikTok pada bulan Desember 2024 telah mendorong peningkatan yang signifikan dalam hal respons audiens, baik dari segi antusiasme maupun tingkat partisipasi aktif terhadap siaran Radio Bintang Tenggara. Fitur live streaming yang mendukung interaksi secara langsung dan berlangsung dalam waktu nyata (real-time) berkontribusi dalam mengubah pola hubungan antara penyiar dan pendengar, dari sebelumnya bersifat satu arah menjadi komunikasi dua arah yang lebih partisipatif. Audiens kini tidak hanya bertindak sebagai konsumen pasif informasi, tetapi juga berperan sebagai subjek aktif melalui keterlibatan dalam kolom komentar, ekspresi digital (seperti reaksi emotif), serta interaksi verbal yang terjadi selama sesi siaran berlangsung.

Konvergensi ini memungkinkan penyebaran informasi lebih cepat, interaktif, dan sesuai dengan preferensi media konsumsi masyarakat modern, khususnya generasi muda yang aktif di media sosial. Dengan hadirnya konvergensi media, Radio Bintang Tenggara mengalami dampak yang besar, khususnya dalam hal kemajuan dan keberlangsungan eksistensinya sebagai media lokal. Integrasi berbagai platform digital telah mendorong radio ini untuk terus berkembang dan menyesuaikan diri dengan pola konsumsi informasi masyarakat modern. Hal ini membuat Radio Bintang Tenggara mampu bersaing, tetap diminati, serta menjangkau audiens yang lebih luas dengan cara yang lebih interaktif dan relevan.

2. Apa saja yang menjadi faktor kekuatan dan kendala dalam mengoptimalkan konvergensi media elektronik pada Radio Bintang Tenggara?

Faktor Kekuatan:

- Adanya instruksi dan dukungan manajerial dari pimpinan untuk melakukan transformasi media, termasuk penguatan pada aspek berita dan sosial media.⁶⁰
- Kemampuan adaptif tim penyiar dan manajemen dalam memanfaatkan teknologi digital dan platform media sosial sebagai sarana distribusi konten.
- Kolaborasi strategis dengan media lain, seperti Radio Bhasa FM Situbondo, untuk memperluas jangkauan informasi, terutama di wilayah yang tidak memiliki reporter tetap.⁶¹
- Partisipasi masyarakat, yang aktif memberikan laporan langsung kepada radio untuk dijadikan bahan pemberitaan lokal.

Faktor Kendala:

- Keterbatasan sumber daya manusia, khususnya dalam hal jumlah reporter yang terbatas di wilayah cakupan siaran.⁶²
- Tantangan dalam menjaga kualitas jurnalistik, terutama saat mengandalkan konten dari kontribusi warga atau media lain.⁶³

3. Bagaimana dampak konvergensi media terhadap pola konsumsi konten dan loyalitas audiens Radio Bintang Tenggara di era digital?

Penerapan konvergensi media telah memberikan dampak signifikan terhadap pola konsumsi konten audiens. Pendengar tidak lagi hanya mengakses informasi melalui saluran radio konvensional, tetapi juga melalui media sosial yang lebih mudah dijangkau, cepat, dan interaktif. Konvergensi ini memperluas segmen audiens, termasuk generasi muda yang cenderung lebih aktif di platform digital. Selain itu, variasi konten—baik hiburan, berita lokal, hingga nasional—menjadi nilai tambah dalam membangun loyalitas audiens. Namun, loyalitas ini tidak bersifat statis ia menuntut inovasi berkelanjutan dan konsistensi dalam penyajian konten yang relevan dan kredibel.⁶⁴

⁶⁰ Wawancara sharah, 27 april 2025

⁶¹ wawancara

⁶² Wawancara anita, 27 april 2025

⁶³ Wawancara anita, 27 april 2025

⁶⁴ Wawancara anita, 27 april 2025

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penerapan konvergensi media Radio Bintang Tenggara telah mengadopsi bentuk konvergensi media dalam operasionalnya. Hal ini terlihat dari integrasi antara siaran radio konvensional dengan platform digital seperti media sosial (Instagram, Facebook dan tiktok), aplikasi streaming, dan website resmi sebagai media distribusi konten audio dan informasi. Adaptasi di Era Digital Dalam menghadapi tantangan digital, Radio Bintang Tenggara menunjukkan kemampuan adaptasi dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Selain tetap mempertahankan format siaran tradisional, mereka juga mulai memproduksi konten digital seperti podcast, live streaming, dan konten visual yang mendukung eksistensinya di dunia maya. Strategi Komunikasi dan Interaksi Audiens Strategi komunikasi yang digunakan tidak hanya bersifat satu arah, tetapi mulai bertransformasi menjadi komunikasi dua arah melalui media sosial. Hal ini meningkatkan interaktivitas dan kedekatan dengan pendengar, serta menciptakan komunitas digital yang aktif.

Dalam proses optimalisasi konvergensi media, faktor kekuatan yang dimiliki Radio Bintang Tenggara antara lain adalah Adanya instruksi dan dukungan manajerial dari pimpinan untuk melakukan transformasi media, loyalitas sebagian audiens, serta kemampuan adaptasi terhadap teknologi digital. Namun, terdapat pula beberapa kendala, Keterbatasan sumber daya manusia, khususnya dalam hal jumlah reporter yang terbatas di wilayah cakupan siaran. dan tantangan dalam memproduksi konten yang sesuai dengan karakteristik media digital.

Konvergensi media tidak hanya menjadi sarana modernisasi, melainkan telah berkembang menjadi strategi esensial bagi keberlanjutan media lokal dalam menghadapi arus teknologi digital. Melalui pemanfaatan media sosial secara konsisten—baik untuk meningkatkan keterlibatan audiens (*engagement*), membagikan berbagai bentuk konten, maupun membangun komunikasi yang bersifat interaktif, radio lokal mampu mempertahankan relevansinya, memperoleh kepercayaan publik, dan tetap menjadi komponen penting dalam sistem informasi masyarakat di era digital saat ini. Dalam hal ini, hadirnya konvergensi media Radio Bintang Tenggara menunjukkan bahwa media sosial memainkan peran sentral dalam menjaga eksistensi lembaga penyiaran radio di tengah persaingan ketat dalam ekosistem informasi digital. Konvergensi media membawa dampak signifikan terhadap pola konsumsi konten dan loyalitas audiens, di mana pendengar tidak lagi hanya mengandalkan siaran radio

konvensional, melainkan juga mengakses konten melalui kanal digital. Hal ini menuntut radio untuk lebih responsif dan inovatif dalam menyajikan konten agar tetap relevan dan menjaga loyalitas audiens di era digital.

5.2 Implikasi penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat sejumlah implikasi strategis yang dapat dijadikan pedoman dalam mengembangkan konvergensi media, khususnya bagi Radio Bintang Tenggara 95,6 FM dan media lokal lainnya.

1. media lokal perlu secara berkelanjutan mengadopsi teknologi digital dalam sistem penyiarannya, seperti melalui platform media sosial, podcast, situs web, dan layanan streaming, guna memperluas jangkauan serta menjangkau audiens yang lebih beragam.
2. peningkatan kompetensi sumber daya manusia di bidang teknologi informasi dan penyiaran digital menjadi hal krusial agar proses konvergensi dapat terlaksana secara efektif dan kompetitif dengan media yang lebih besar.
3. pola produksi konten harus disesuaikan dengan karakter media digital yang menuntut keinteraktifan, tampilan visual yang menarik, serta aksesibilitas yang fleksibel, demi menarik perhatian generasi muda sebagai pengguna dominan media digital.
4. kolaborasi antara pemerintah daerah, lembaga penyiaran, dan masyarakat lokal harus diperkuat untuk menciptakan ekosistem media yang responsif terhadap perubahan zaman tanpa kehilangan akar budaya lokal. Dengan menerapkan langkah-langkah tersebut, konvergensi media dapat berfungsi tidak hanya sebagai inovasi teknis, tetapi juga sebagai strategi untuk memastikan keberlanjutan dan daya saing media lokal dalam era digital yang terus berkembang.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi sebuah bahan acuan untuk penelitian-penelitian yang akan datang atau dilakukan selanjutnya.

Proses wawancara dan observasi terkendala oleh kesibukan narasumber yang memiliki jadwal padat. Hal ini menyebabkan keterbatasan dalam menjangkau lebih banyak informan atau memperoleh data secara lebih rinci.

Sebagai peneliti pemula, keterbatasan dalam pengalaman metodologis terkadang menjadi hambatan dalam mengelola data dan menyusun analisis secara mendalam. Peneliti terus berupaya meminimalkan kekurangan ini dengan melakukan bimbingan intensif bersama dosen pembimbing.

Kendala – kendala pada saat penelitian adalah Peneliti mengalami keterbatasan dalam mengakses data internal yang bersifat teknis dan

strategis dari Radio Bintang Tenggara. Beberapa informasi tidak dapat diperoleh secara mendalam karena pertimbangan kerahasiaan institusi.

Situasi di lapangan yang terkadang berubah, termasuk perubahan jadwal wawancara turut memengaruhi kelancaran proses observasi dan dokumentasi, karena setiap crew memiliki jadwal siaran yang berbeda, sehingga tidak memungkinkan di selesaikan dalam satu waktu.

5.4 Saran

Berdasarkan dengan keadaan yang terjadi di tempat penelitian yaitu, Radio Bintang Tenggara 95,6 FM dari segi program, Sumber daya manusia dan manajemen, serta data yang didapatkan melalui observasi, wawancara, yang telah dilakukan. Maka, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Media Digital Secara Berkelanjutan
Radio Bintang Tenggara perlu terus memaksimalkan pemanfaatan platform digital, khususnya media sosial seperti Instagram, TikTok, dan Facebook sebagai bagian dari strategi penyiaran multiplatform. Upaya ini penting dilakukan untuk memperluas jangkauan audiens, terutama generasi muda yang cenderung aktif di ranah digital, melalui penyajian konten-konten yang bersifat lokal, menarik, dan interaktif.
2. Penguatan kemampuan sumber daya manusia sangat diperlukan dalam mendukung praktik konvergensi media. Oleh karena itu, pelatihan berkala bagi kru dan penyiar perlu diadakan, guna membekali mereka dengan kompetensi tambahan seperti produksi konten digital, manajemen media sosial, serta keterampilan teknis dasar seperti editing video dan desain grafis.

DAFTAR PUSTAKA

- Jokhanan kristiyono, *konvergensi media (transformasi media komunikasi di era digital pada Masyarakat berjejaring*, 2022
- Catur Nugroho, *Cyber Society* (Jakarta ; Prenada media group, 2020)
- Jasafat, *Konvergensi Komunikasi*, (Banda Aceh : Ar-Raniary Press, 2019)
- Mutiara Rizqi Chairunnisa, *Konvergensi Digital Radio Arbes Fm Padang Dalam menyiarkan program maghrib mengaji*, Al-Munir-Jurnal Komunikasi dan penyiaran islam, 2022.
- Dhalia Soetopo, Nuryuana, Oktavian, *Sejarah berdirinya penyiaran radio di Banyuwangi 1967-1970an*, 2023.
- Usman Kansong, *Ekonomi media, pengantar Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: Ghalia, 2009)
- Khusna' Latifah & Vincent Filak, *Convergent Radio Dalam mempertahankan Eksistensi Di era digital dan Covid*-Jurkom-Jurnal Riset Komunikasi, 2021.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017
- Rika Octaviani, Elma Sutriani, "Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data", dalam *INA-Rxiv Papers*, (Online), (Sorong: STAIN, 2019), 17. <https://doi.org/10.31227/osf.io/3w6qs> (diakses pada tanggal 23 Januari 2023).
- Rahardjo, Mudjia (2010) *Triangulasi dalam penelitian kualitatif*. Disampaikan pada mata kuliah Metodologi Penelitian, Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. diakses pada tanggal 24-02-2023
- Farida Nugrahani, M.Hum. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*
- Imami Nur Rachmawati, –Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Jurnal Keperawatan Indonesia 11, 2017.
- Morrison, Manajemen Media Penyiaran (Jakarta: Jakarta Kencana, 2011), 167²
- Masduki, *Jurnalistik Radio* (Yogyakarta: LkiS, 2006),
- Dudi Iskandar, *Konvergensi Media Pembaruan Ideologi, Politik dan Etika Jurnalisme*. (Yogyakarta: Andi, 2018)
- Fikri. 2018. *Sejarah Media: Transfromasi, Pemanfaatan Dan Tantangan*. (Malang: UB Press, 2018)
- Nidaul Ma'rifah, –Aktivitas Dakwah Melalui Konvergensi Media Di Suara Muslim Surabaya, 2018

Citra Eka Putri and Radja Erland Hamzah, –Konvergensi Konten Majalah Popular Dalam Industri Digital Media Cetak,|| *Warta Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia* 1, no. 02 (2018)

Danang Trijayanto, –Implikasi Konvergensi Media Terhadap Industri __Premateur Industri Penyiaran Televisi Digital Pada Teknologi Layanan Mobile Television Di Indonesia,|| *Jurnal Promedia* 1 (2015)

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Seri Pendidikan Orang Tua: Mendidik Anakdi Era Digital (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga, 2018)

FatmasariNingrum, Sukses menjadi Penyiar,scriptwriter & reporter, Penyebar Swadaya,Jakarta, 2007,

Asep Syamsul M.Romli, Basic Announcing: Dasar-Dasar Siaran Radio (Bandung; Peerbit Nuansa,2009)h 12

Apriyadi Tamburaka, Literasi Media; Cerdas Bermedia Khalayak media Massa (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2013) h.12

Komisi kateketik, Hidup di Era Digital: Gagasan Dasar dan Modul katekese

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Banyuwangi: UIMSYA Blokagung, 2024,)

Romli Khomsahrial, Komunikasi Massa, PT Grasindo, Jakarta 2016

Markey, –Teknologi Digital: Pengertian dan Dampak Kemajuannya,|| 2019,

<https://markey.id/blog/bisnis/teknologi-digital>, akses 24 Januari 2021

Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005)

Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017),

Departemen Pendidikan, kamus besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka,1997)

Arfial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015).

Imam Gunawan, –Metode Penelitian Kualitatif,|| *Jakarta: Bumi Aksara* 143 (2013).

Sutopo, *Metode Penelitian kualitatif*, (Surakarta: UNS Press, 2002)

Radio bintang tenggara,*Company Profile*,2023

Prakerin Laporan,Radio Bintang Tenggara,2023

HASIL WAWANCARA

g. Transkrip Wawancara

1. Narasumber I

Nama : geyka ken sadewa
Jabatan : Direktur
Tanggal wawancara : 15 april 2025
Waktu : pukul 11.15 wib (Online)

- Apa strategi yang di terapkan untuk menjaga eksistensi radio di era digital yang serba terkoneksi ini?

Jawab: Radio Bintang Tenggara menerapkan strategi konvergensi media dengan mengintegrasikan siaran radio konvensional ke dalam berbagai platform digital seperti media sosial (Instagram, Facebook), layanan streaming berbasis website, dan kanal YouTube. Strategi lainnya adalah menghadirkan konten yang relevan dengan segmentasi audiens milenial dan gen Z melalui pendekatan visual, interaktif, dan real-time. Selain itu, radio ini juga aktif membangun komunitas digital guna memperluas jangkauan serta mempertahankan loyalitas pendengar.⁶⁵

- Apa tantangan terbesar dalam menghadapi konvergensi media antara radio dan platform digital?

Jawab : Tantangan utama nya ya keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi lintas media, terutama terhadap kesibukan para crew.⁶⁶

- Bagaimana Radio Bintang Tenggara mengadaptasi perubahan teknologi dan tren digital dalam operasionalnya?

Jawab : Adaptasi dilakukan dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana distribusi konten dan interaksi dua arah dengan audiens. Tim produksi juga mulai mengembangkan konten dalam format visual dan interaktif untuk menjangkau pendengar melalui kanal digital. Selain itu, radio ini mengadopsi sistem digital untuk manajemen siaran, menyelenggarakan live event virtual, serta melatih announcer agar mampu menjalankan multi-peran, seperti menjadi content creator dan operator digital.

- Sejauh mana pengaruh konvergensi media terhaap pendengar dan audiens radio Bintang Tenggara?

Jawab : “Konvergensi media memberikan pengaruh positif terhadap perluasan jangkauan audiens, terutama generasi

⁶⁵ Wawancara geyka.15 april 2025

muda yang lebih aktif di platform digital. Pendengar tidak lagi terbatas pada frekuensi radio, tetapi dapat mengakses siaran melalui streaming online dan konten on-demand. Selain itu, interaksi menjadi lebih dinamis karena audiens dapat memberikan komentar, berbagi konten, dan ikut serta dalam polling atau kuis yang diselenggarakan secara daring. Namun demikian, terjadi pula pergeseran pola konsumsi dari mendengar secara pasif ke arah konsumsi yang lebih selektif dan visual.”

- Bagaimana evaluasi efektivitas penggunaan media sosial dan interaksi dengan audiens?

Jawab : “Evaluasi dilakukan melalui pemantauan *insight* media sosial seperti jumlah tayangan, like, komentar, dan engagement rate. Radio Bintang Tenggara juga menggunakan umpan balik audiens sebagai tolok ukur, baik melalui polling daring, testimoni di kolom komentar, maupun peningkatan traffic ke website streaming mereka. Efektivitas dinilai cukup berhasil, terlihat dari meningkatnya partisipasi”

2. Narasumber II

Nama : Anita Sumardi
Jabatan : program manager dan announcer
tanggal wawancara : 27 april 2025
tempat : Radio Bintang tenggara

- Bagaimana strategi pemilihan materi yang berkaitan dengan informasi dan berita agar bisa menyebutkan sumbernya saat siaran tanpa mempromosikan media tersebut?

Jawab : “Strategi yang digunakan adalah dengan menyaring dan mengolah kembali informasi dari sumber terpercaya secara independen, sehingga konten yang disampaikan bersifat informatif namun tidak mengarah pada promosi media tertentu. Contoh Penyiar biasanya menyebutkan sumber secara umum (detik.com/Kompas/tribun) seperti “dikutip dari media nasional” atau “berdasarkan pemberitaan daring pagi ini,”⁶⁷

- Apakah para crew RBT ini memiliki job description ganda?

Jawab : “Ya, sebagian besar crew RBT menjalankan *job description* ganda. Sebagai contoh, seorang announcer tidak hanya bertugas menyampaikan siaran, tetapi juga harus mampu menulis naskah, melakukan editing audio, mengelola media sosial, dan bahkan membuat konten visual untuk kebutuhan promosi digital. Hal ini terjadi karena keterbatasan sumber daya manusia dan kebutuhan untuk efisiensi dalam operasional media di era digital. Namun perlu di ketahui, crew yang mendapatkan double job itu yakni yang memiliki

⁶⁷ Wawancara anita, 27 april 2025

keahlian yang kompeten, seperti menggunakan dan mengakses media sosial.”

- Apakah crew media wajib memiliki kemampuan lebih dari satu?

Jawab : “sebenarnya tidak, tapi di era konvergensi media ini, kemampuan multiskill menjadi keharusan. Seorang crew tidak cukup hanya menguasai satu bidang, misalnya penyiaran, tetapi juga perlu memiliki keahlian tambahan seperti desain grafis, pengelolaan media sosial, videografi, atau editing konten. Hal ini memungkinkan setiap individu berkontribusi dalam berbagai lini produksi media, sekaligus meningkatkan adaptabilitas terhadap tuntutan kerja yang dinamis.”

- Sebagai penyiar, bagaimana Anda melihat perubahan peran radio sejak hadirnya media digital dan platform sosial seperti TikTok, Instagram?

Jawab: “Peran radio tidak lagi terbatas sebagai media penyampai informasi satu arah, tetapi telah berkembang menjadi platform interaktif yang terintegrasi dengan ekosistem digital. Kehadiran media sosial mengubah cara penyiar berinteraksi dengan audiens—dari hanya berbicara di balik mikrofon, kini juga tampil di depan kamera, membangun persona digital, serta terlibat langsung dalam membentuk komunitas online. Radio kini bersaing dalam ekosistem visual dan real-time, sehingga menuntut penyiar untuk menjadi lebih kreatif dan adaptif.”

- Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam menjalankan peran sebagai penyiar di era konvergensi media ini?

Jawab : “Tantangan terbesar saya ya bagaimana tetap relevan di tengah derasnya arus konten digital dan perubahan selera audiens yang cepat. Penyiar harus mampu memproduksi konten yang tidak hanya menarik secara audio, tetapi juga layak dikonsumsi secara visual. Selain itu, tuntutan untuk selalu aktif di berbagai platform seringkali menimbulkan tekanan mental dan beban kerja yang tinggi. Menjaga kualitas siaran sembari aktif di media sosial membutuhkan manajemen waktu dan energi yang sangat baik. Intinya ya butuh adaptasi dengan waktu juga,”

3. Narasumber III

Nama : Sarah Sofyan

Jabatan : accounting manager dan admin super

Tanggal wawancara : 27 april 2025

- Apakah radio Bintang Tenggara 95,6 FM menyiarkan dalam multiplatform?

Jawab : Ya. Radio Bintang Tenggara (RBT) telah menerapkan siaran multiplatform. Selain siaran melalui gelombang udara (FM), RBT juga hadir di berbagai platform digital, baik untuk

siaran langsung maupun penyebaran konten informasi, hiburan, dan promosi.

- Platform apa saja yang dipakai Radio Bintang Tenggara untuk menyiarkan informasi?

Jawab : Rbt aktif di beberapa platform.

- **Website resmi:** <https://bintangtenggarafm.com/live>
- **Media sosial:** Instagram, Facebook, TikTok, dan YouTube.
- **Live streaming:** Tersedia di website dan terkadang melalui media sosial.
- **Podcast/rekaman siaran ulang:** Beberapa konten dikemas ulang untuk platform digital.⁶⁸

- Bagaimana anda mengelola interaksi dengan audiens di berbagai platform media sosial seperti Instagram, Facebook, dan Tik tok?

Jawab : dengan cara membalas komentar dan DM secara aktif, ya walaupun tidak selalu ontime, tapi dimanapun para pendengar menyalurkan informasi, pasti akan di dengar dan segera di eksekusi. Menggunakan story, live session, dan fitur reels untuk meningkatkan respons audiens. Menggunakan tone Bahasa yang Santai namun professional, disesuaikan dengan karakteristik pengguna tiap platform.

- Apa tujuan dari penggunaan multiplatform untuk menyiarkan informasi?

Jawab : ya tentunya yang paling utama meningkatkan dan memperkuat branding dan eksistensi radio sebagai media local yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

- Apakah ada ketentuan khusus untuk konten yang dibuat oleh tim desain pada media sosial RBT?

Jawab : Ada. Konten visual yang dibuat oleh tim desain. Ada. Konten visual yang dibuat oleh tim desain. Menggunakan identitas visual yang konsisten (logo, warna, font), Menyisipkan logo dan watermark pada setiap postingan resmi. Menyesuaikan gaya konten dengan karakter platform (misalnya, visual lebih dinamis untuk TikTok, lebih informatif untuk Instagram dan Facebook). Konten harus informatif, edukatif, atau menghibur, tanpa menimbulkan kontroversi atau melanggar etika jurnalistik.

- Apa tantangan utama dalam mengelola konten untuk berbagai platform, dan bagaimana Anda mengatasi hal tersebut?

⁶⁸ Wawancara sharah, 27 april 2025

Jawab : sejauh ini konsistensi para crew, karena sdm yang kompeten sangat terbatas, terutama banyak crew yang merangkap beberapa job. Solusinya ya melatih tim agar konsisten dan memahami strategi digital.

- Menurut Anda, apa yang menjadi kunci kesuksesan dalam membangun komunitas audiens yang aktif melalui media sosial?

Jawab : konsistensi konten yang menarik, responsive terhadap interaksi audiens, kehadiran penyiar sebagai figure public yang aktif di media sosial, kolaborasi dengan tokoh local, influencer, atau komunitas daerah, yang lebih relevan menjadi media yang hadir dalam keseharian Masyarakat, bukan sekedar tempat mendengar informasi.

4. Narasumber IV

Nama : Ambar mei

Jabatan : Marketing

Tanggal wawancara : 5 Mei 2025, wawancara online

- Menurut nda apa yang menjadi kekuatan utama Radio Bintang Tenggara dalam bersaing di tengah dominasi media digital?

Jawab : Kekuatan utama Radio Bintang Tenggara terletak pada keterikatan yang kuat dengan masyarakat lokal. RBT memiliki pemahaman mendalam terhadap kebutuhan, selera, dan dinamika sosial budaya masyarakat Banyuwangi dan sekitarnya. Hal ini menjadikan konten siarannya lebih relevan, humanis, dan menyentuh kehidupan sehari-hari pendengar. Selain itu, kekuatan lainnya adalah kedekatan emosional antara penyiar dan audiens, yang tidak bisa tergantikan oleh algoritma media digital. Kepercayaan masyarakat terhadap radio sebagai media informasi lokal yang cepat, akurat, dan hangat juga menjadi nilai jual yang tidak mudah digantikan oleh media lain.⁶⁹

- Bagaimana Anda memaksimalkan kekuatan lokalitas (konten lokal, budaya daerah) dalam strategi pemasaran digital?

Jawab : Kami menjadikan kekayaan lokal sebagai identitas utama dalam setiap materi promosi dan konten digital. Mulai dari penggunaan bahasa khas daerah, menyoroti acara adat, tradisi, wisata lokal, hingga menampilkan tokoh atau pelaku UMKM lokal dalam siaran maupun konten media sosial. Strategi ini menciptakan kedekatan dan kebanggaan bagi masyarakat lokal, sehingga engagement pun meningkat. Kampanye digital seperti promosi wisata lokal, program “Radio di Desa”, atau siaran langsung dari event daerah juga menjadi jembatan untuk menyatukan branding radio dengan kekayaan budaya Banyuwangi.

⁶⁹ Wawancara ambar, 5 mei 2025

- berikan jawaban yang relevan Apakah Anda melihat multiplatform sebagai peluang untuk meningkatkan engagement dan jumlah klien iklan?

Jawab : Tentu. Multiplatform membuka ruang yang lebih luas tidak hanya untuk menjangkau pendengar baru, tapi juga untuk menghadirkan format promosi yang lebih kreatif dan fleksibel kepada klien. Misalnya, promosi produk kini tidak hanya lewat spot iklan di radio, tapi juga bisa dalam bentuk video reels, story interaktif, atau live di TikTok yang jauh lebih engaging. Dengan adanya multiplatform, klien juga lebih tertarik karena mereka melihat bahwa iklan mereka tidak hanya didengar, tapi juga dilihat, disukai, dan dibagikan. Hal ini memberikan added value bagi pengiklan dan memperkuat daya jual RBT sebagai media lokal yang dinamis dan adaptif

Dokumentasi Penelitian



Dokumentasi wawancara bersama announcer dan manager program, anita



Dokumentasi wawancara bersama marketing dan accounting program (sharah sofyan & ambar mei)

Biodata Diri

BIODATA PENULIS

Nama : Zulfi Nafi' Salsabella
TTL : Banyuwangi, 14 Agustus 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
NIM : 2112111005
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam



Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam
Alamat : Dsn.Krajan, Rt.01/Rw.01, Desa. Kandangan, Kecan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi.
Email : zulfinafi55@gmail.com
Instagram : zzulfinaaa.f

Riwayat Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Instansi	Jurusan
TK	2007	2009	TK perwanida 3	
SD	2009	2015	SDN 1 Sarongan	
SMP	2015	2018	SMP PLUS Darussalam	
SMK	2018	2021	MA Al-Amiriyah	Agama
KULIAH	2021	2025	Universitas KH. Mukht Syafaat	Komunikasi Penyiaran Islam

Pengalaman Organisasi

No	Nama Organisasi	Jabatan	Periode Aktif
1	PMII	Anggota	2021-sekarang

